

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG  
MEMPENGARUHI DEVIDEN PER SHARE  
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA  
EFEK JAKARTA PERIODE 2001-2003**



**SKRIPSI**

**OLEH :**

**Nama : Arief Fidyano**  
**No.Mahasiswa : 02312113**

**FAKULTAS EKONOMI  
JURUSAN AKUNTANSI  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2006**

**BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI**

**SKRIPSI BERJUDUL**

**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Deviden Per Share Pada  
Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta Periode 2001 - 2003**

Disusun Oleh: ARIEF FIDYANARKO  
Nomor mahasiswa: 02312113

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan LULUS  
Pada tanggal : 16 Mei 2006

Pembimbing Skripsi/Penguji : Dra. Erna Hidayah, M.Si, Ak

Penguji : Dra. Marfuah, M.Si, Ak

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Islam Indonesia



Drs. Asmadi Ishak, M.Bus, Ph.D

## MOTTO

- *Allah SWT tidak akan memberikan cobaan diluar batas kemampuan hambaNya karena Allah SWT mengetahui batas kemampuan hambaNya.*
- *" Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu selesai dari suatu urusan kerjakanlah dengan sungguh- sungguh urusan yang lain. Dan hanya kepadaNya hendaknya kamu berharap ". (QS. Al Insyirah, 6 - 8 )*
- *Tidak ada satu kesulitan di dunia ini melainkan Allah sertakan kemudahan (Al-Qur'an).*
- *Demi bumi dan penghampirannya sesungguhnya manusia itu harus bersyukur atas apa diberikan olehNya (Al-Qur'an).*
- *Doa dan usaha serta kesabaran akan membuat hidup ini lebih baik untuk menggapai tujuan baik didunia maupun diakhirat.*
- *Hidup itu indah ketika kita dilahirkan didunia ini untuk dicintai dan saling mencintai.*
- *" Ilmu adalah senjatakmu, sabar adalah pakaianmu, yakin adalah kekuatanku, kejujuran adalah penolongku, taat adalah kecintaanku, kebahagiaan adalah sholat "*  
*(Suri Tauladan Rasulallah).*

## PERSEMBAHAN



*Kupersembahkan karyaku ini kepada :*

*Allah SWT, Nabi Muhammad SAW, Papa, Mama, Mbah Kakung (alm), Eyang Putri (alm), Kakakku, Adikku, Teman-teman seperjuanganku & Orang-orang yang kukasihinya atas segala doa dan dukungannya yang tiada henti-hentinya serta Almamaterku.*

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Judul.....</b>	<b>i</b>
<b>Halaman Pengesahan.....</b>	<b>ii</b>
<b>Halaman Berita Acara Ujian Skripsi.....</b>	<b>iii</b>
<b>Halaman Motto.....</b>	<b>iv</b>
<b>Halaman Persembahan.....</b>	<b>v</b>
<b>Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme.....</b>	<b>vi</b>
<b>Daftar Isi.....</b>	<b>vii</b>
<b>Daftar Tabel.....</b>	<b>x</b>
<b>Kata Pengantar.....</b>	<b>xi</b>
 <b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Batasan Masalah.....	6
1.4. Tujuan Penelitian.....	7
1.5. Manfaat Penelitian.....	7
1.6. Sistematika Penulisan.....	8

## **BAB II LANDASAN TEORI**

2.1. Pengertian Manajemen Keuangan.....	9
2.2. Tujuan Manajemen Keuangan.....	10
2.3. Pasar Modal.....	11
2.4. Pengertian dan Tujuan Pembagian Deviden.....	16
2.5. Macam- macam Deviden.....	18
2.6. Kebijakan Deviden.....	20
2.7. Penelitian Terdahulu .....	23
2.8. Hipotesis Penelitian.....	24

## **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1. Populasi dan Penentuan Sampel.....	29
3.2. Data dan Sumber Data Penelitian.....	31
3.3. Identifikasi Variabel dan Operasional Variabel.....	32
3.4. Metode Analisis Data.....	34
3.4.1. Pengujian Asumsi Klasik.....	34
3.4.2. Pengujian Regresi Berganda.....	36
3.4.3. Pengujian Hipotesis.....	36

## **BAB IV HASIL ANALISIS DATA**

4.1. Statistik Deskriptif.....	40
4.2. Pengujian Asumsi Klasik.....	41
4.2.1. Uji Multikolinieritas.....	41
4.2.2. Uji Autokorelasi.....	43
4.2.3. Uji Heterokedastisitas.....	43
4.3. Hasil Pengujian hipotesis 1.....	45
4.4. Hasil Pengujian Hipotesis 2.....	47
4.5. Hasil Pengujian Hipotesis 3.....	48
4.6. Hasil Pengujian Hipotesis 4.....	49
4.7. Hasil Pengujian Hipotesis 5.....	50
4.8. Hasil Pengujian Hipotesis 6.....	51
4.9. Hasil Pengujian Hipotesis 7.....	52
4.10. Hasil Pengujian Simultan ( Uji F ).....	53

## **BAB V KESIMPULAN**

5.1. Kesimpulan.....	55
5.2. Keterbatasan.....	56
5.3. Saran.....	56
5.4. Implikasi di masa yang akan datang.....	57

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>58</b>
----------------------------	-----------

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Statistik Deskriptif.....	40
Tabel 4.2.1. Uji Multikolinieritas.....	42
Tabel 4.2.3. Uji Heterokedastisitas.....	44
Tabel 4.3. Hasil Analisis Regresi linier Berganda.....	45
Tabel 4.4. Hasil Uji F.....	53





## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya yang telah dilimpahkan kepada penulis. Shalawat dan salam kepada Nabi junjungan kita Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ **Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Deviden Per Share Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta Periode 2001-2003** “.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S1) pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Skripsi ini dapat terselesaikan berkat bimbingan, bantuan, serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs.H.Suwarsono, MA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
2. Ibu Dra.Erna Hidayah, M.SI, Ak selaku dosen pembimbing skripsi yang telah dengan sabar dan penuh pengertian memberikan bimbingan bagi penulis dalam tulisan dan penyelesaian skripsi ini.
3. Papa dan Mama tercinta yang sudah memberikan dorongan dan doa kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

4. Mbah Kakung dan Eyang Putri ( Alm ), Bule Surabaya, Bule Suci, Bule Titin, Om Diar, Om Jarwo, Om Peng, Om Aan, Wolia yang selalu memberi dukungan dan doa agar penulis menjadi orang yang berhasil dikemudian hari.
5. Kakakku tersayang, Dyah Ayu Purnama Sari ( Mba Ai ) yang selalu memberi dukungan dan tempat curhat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Adikku yang baik hati, Dewi Sulistyaningrum ( Adek Dewod ) yang selalu memberi dukungan dan pulsa selama ini, makasih ya.
7. Sepupuku, Mba Ririn, Kanda Ika, Echa ( cingah ), Ciwo Heni, Boy, Wawan, Indri, Nisa, Winda, Mas Heri, Mas Gun, Adek Aziz, Intan, Ika, Tantri serta semua sepupu penulis Thanks For Everything.
8. Yudith Permatasari tersayang yang dengan sabar dan setia menemani dan mendengarkan keluh kesah, dan memberikan semangat dalam pembuatan skripsi ini dan juga kasih sayang yang selalu menyertai dan pengalaman yang tak tergantikan.
9. Teman- teman seperjuangan ; Wise ( Kurt ), Bambang ( Benk- benk), Ari rima, akhirnya kita bisa wisuda.
10. Sahabat- sahabat di Lampung ; Adjam, Encis, Edo, Rudi, Riri, Rafli, Luky yang sekarang kuliah di Yogya, Mba Dhani, Nanda utie yang sekarang kuliah di Jerman, Ogi, Lulung dan All the Friends yang berada di Lampung City.
11. Teman- teman di Yogya tercinta ; Herman, Adit ( o'o ), Arif Palembang, Gesah ( Makdun ), Prima, Prici, Helmi, Mas Mursyaid, Alek, Aji, Andika, Arida, Trinita, Irwan, Sudirman Husein ( Bang Kentung ),Ahmad, Cris serta

Dani, Mas Nurwan dan Mba fivi selaku bapak kost makasih ya buat semuanya pengalaman- pengalaman yang tak terlupakan serta dukungannya.

12. Teman- teman kelas B Angkatan 2002 ; Yayan, Arif ( Indie), Fandhi, Bopa, Andi Gondoh, Fera, Mela, Yulida serta semua teman- teman penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih atas kenangan indah selama kuliah.

13. Zakia ayu Permata ; yang menjadi pendengar yang baik yang selalu memberikan dukungan serta pengalaman yang tak ternilai harganya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan, Thanks For The Inspiration.

14. Mbak Yulia Hairunnisa, Mas Afi dan Mba Yudith yang telah meminjamkan skripsinya sebagai acuan penulis dalam pembuatan skripsi ini.

15. Mas Dodo yang membantu mengolah data. Makasih ya mas akhirnya skripsi ini berhasil diselesaikan.

Akhir kata, semoga Allah SWT melimpahkan berkah dan rahmat-Nya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini. Besar harapan penulis, skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkait.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, Maret

Penulis

## ABSTRAKSI

Berkaitan dengan pertimbangan manajemen perusahaan dalam membagikan deviden kepada pemegang saham maka diperlukan penelitian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan deviden. Dalam penelitian ini deviden dianalisa dengan membagi total deviden dengan jumlah saham yang beredar sehingga menjadi rasio keuangan yang dinamakan *Deviden Per Share*. Sedangkan faktor-faktor yang diduga mempengaruhi *Deviden Per share* dalam penelitian ini adalah *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Deviden Per Share* tahun sebelumnya, *Earning Per Share*, *Total Assets turn Over*, dan *Net Profit Margin*.

Sampel dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur di BEJ selama periode 2001-2003. Dengan metode purposive sampling didapatkan 28 perusahaan yang diteliti.

Dengan menggunakan alat analisis regresi linier berganda yang sebelumnya diuji dengan asumsi klasik tidak ada masalah autokorelasi, multikolinieritas, dan heterokedastisitas atas variabel dependen yaitu *Deviden Per Share* dengan variabel independen yaitu *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Deviden Per Share* tahun sebelumnya, *Earning Per Share*, *Total Assets Turn Over* dan *Net Profit Margin*. Dari hasil uji regresi berganda didapatkan bahwa secara signifikan *Current Ratio* mempunyai pengaruh yang negatif secara signifikan terhadap *Deviden Per Share*, *Debt to Equity Ratio* mempunyai pengaruh yang negatif secara signifikan terhadap *Deviden Per Share*, *Deviden Per Share* tahun sebelumnya mempunyai pengaruh yang positif secara signifikan terhadap *Deviden Per Share*, *Earning Per Share* mempunyai pengaruh yang positif secara signifikan terhadap *Deviden Per Share*, *Total Assets Turn Over* mempunyai pengaruh yang negatif secara signifikan terhadap *Deviden Per Share*, *Net Profit Margin* mempunyai pengaruh yang positif secara signifikan terhadap *Deviden Per Share*.

## HALAMAN PEGESAHAN

**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
DEVIDEN PER SHARE PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR DI BURSA EFEK JAKARTA  
PERIODE 2001-2003**

diajukan oleh

Nama : Arief Fidyarko

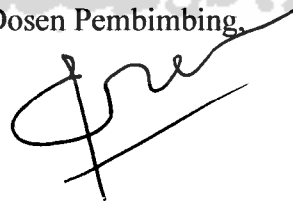
Nomor Mahasiswa : 02312113

Jurusan : Akuntansi

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada tanggal 18 Maret 2006

Dosen Pembimbing,



( Dra. Erna Hidayah, M.Si, Ak )

# BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

## SKRIPSI BERJUDUL

**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Deviden Per Share Pada  
Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta Periode 2001 - 2003**

Disusun Oleh: ARIEF FIDYANARKO  
Nomor mahasiswa: 02312113

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan LULUS  
Pada tanggal : 16 Mei 2006


Pembimbing Skripsi/Penguji : Dra. Erna Hidayah, M.Si, Ak

Penguji : Dra. Marfuah, M.Si, Ak

  
.....  
  
.....

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Islam Indonesia



  
Drs. Simai Ishak, M.Bus, Ph.D

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Pada umumnya dana yang dimiliki setiap orang dapat di investasikan misalnya investasi pada proyek, investasi pada perdagangan valuta asing, obligasi maupun investasi saham. Investasi pada saham merupakan alternatif yang cukup menarik karena investor dapat berspekulasi dan berharap bahwa saham yang dimilikinya akan mendatangkan keuntungan. Investor berharap keuntungan akan diperoleh dari dividen perusahaan atau *capital gain*. *Capital gain* dapat diperoleh apabila harga saham pada saat ini lebih besar dibandingkan harga saham pada saat pembelian, jika harga saat ini lebih kecil dibandingkan harga saham pada saat pembelian maka investor akan mengalami *capital loss*. Pada prinsipnya dividen adalah keuntungan perusahaan yang dibagikan pada para pemegang saham. Dividen memiliki resiko yang lebih rendah daripada *capital gain*, karena dividen diterima menurut dasar periode berjalan sementara untuk memperoleh *capital gain* kita harus berani untuk berspekulasi bahwa harga saham yang akan datang akan lebih besar pada saat pembelian maka dari itu dividen dianggap lebih baik dari *capital gain*. Tujuan pembagian dividen menurut fungsi manajemen keuangan adalah untuk memakmurkan pemegang saham atau harga saham dapat untuk menunjukkan likuiditas perusahaan untuk memenuhi kebutuhan para pemegang saham akan mendapatkan riil serta sebagai alat komunikasi antara

manajer dan pemegang saham. Bagi perusahaan kebijakan dividen sangat penting karena menyangkut besar kecilnya keuntungan yang dibagikan perusahaan. Brigham dan Gapenski menyatakan bahwa setiap perubahan dalam kebijakan pembayaran dividen akan memiliki dua dampak yang berlawanan. Apabila keuntungan perusahaan dibagikan sebagai dividen semua maka keputusan cadangan akan terabaikan, sebaliknya bila laba ditahan semua maka kepentingan pemegang saham akan uang kas juga terabaikan.

Untuk menjaga kedua keuntungan tersebut manajer keuangan harus mengambil kebijakan dividen yang optimal. Menurut Husnan (Sudarsi 2002:76) teori kebijakan yang optimal diartikan sebagai rasio pembayaran dividen yang ditetapkan dengan memperhatikan kesempatan untuk menginvestasikan dana serta sebagai preferensi yang dimiliki para investor mengenai dividen daripada *capital gain*. Kebijakan dividen tersebut juga dipandang untuk menciptakan keseimbangan diantara dividen saat ini dan pertumbuhan dimasa yang akan datang sehingga memaksimalkan harga saham. Dengan demikian pembagian dividen sangat penting bagi suatu perusahaan untuk menarik investornya. Dalam menentukan pembagian dividen perusahaan perlu mempertimbangkan berbagai faktor- faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen itu sendiri biasa berasal dari faktor internal atau faktor eksternal perusahaan. Faktor- faktor tersebut perlu diperhatikan karena ada kemungkinan pengurangan pembayaran dividen biasa ditafsirkan bahwa prospek perusahaan memburuk. Faktor eksternal antara lain peraturan pemerintah, inflasi dan stabilitas sosial politik. Sedangkan faktor internal perusahaan meliputi likuiditas perusahaan, kebutuhan dana untuk



membayar utang, Stabilitas dividen, tingkat keuntungan yang mampu diraih perusahaan, perputaran penjualan serta rasio pendapatan bersih dengan penjualan (Bambang Riyanto 1995), disini penulis hanya menelaah faktor internal saja.

Faktor-faktor yang mempengaruhi *dividen per share* diantaranya yang pertama adalah *Current Ratio (CR)*. *Current ratio* adalah kemampuan untuk membayar utang yang segera harus dipenuhi dengan aktiva lancar. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi. Sementara itu keuntungan yang besar belum menunjukkan kemampuan untuk membayar, karena tidak menunjukkan jumlah yang benar-benar tersedia dalam kas. Keuntungan yang diperoleh perusahaan tersebut belum menunjukkan jumlah dana yang ada dalam kas apalagi jika dana tersebut telah diinvestasikan dalam aktiva yang dibutuhkan perusahaan, sehingga dalam hal ini likuiditas perusahaan ini rendah. Karena dividen merupakan *cash outflow*, maka dividen tergantung pada kemampuan membayar ( *current ratio* ) dari perusahaan tersebut.

Faktor yang kedua adalah *Debt to Equity Rasio (DER)*. Suatu perusahaan akan memperoleh hutang baru untuk membiayai perluasan usahanya. Sebelumnya harus sudah direncanakan terlebih dahulu kebutuhan dana membayar kembali hutang tersebut. Hutang dapat dilunasi pada saat jatuh tempo dengan mengganti hutang tersebut. Alternatif lain adalah perusahaan harus menyediakan dana sendiri yang berasal dari keuntungan untuk melunasi hutang tersebut. Salah satu rasio yang dapat menjamin keseluruhan hutangnya dengan bagian dari modal sendiri adalah *Debt to Equity Ratio (DER)*, menunjukkan bagian dari setiap rupiah modal

sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan hutangnya. Dengan kata lain *Debt to Equity Ratio* adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang ditunjukkan oleh beberapa bagian dari modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang.

Faktor yang ketiga adalah *Dividen per Share* tahun sebelumnya ( $DPS_{min1}$ ). Banyak perusahaan yang menjalankan politik Dividen yang stabil artinya *Dividen Per Share* yang dibagikan setengah tahunnya relatif tetap sama untuk jangka waktu tertentu, meskipun pendapatan per share sahamnya pertahunnya berfluktuasi. Dividen yang stabil ini dipertahankan untuk beberapa tahun kemudian, bila ternyata pendapatan perusahaan meningkat dan kenaikan pendapatan tersebut nampak dan relatif permanen, barulah *Dividen Per Share* dinaikkan untuk mempertahankan kestabilan dividen tersebut tentunya kita perlu memperhatikan Dividen tahun sebelumnya ( $DPS_{min1}$ ). Dividen tahun sebelumnya dianggap mempengaruhi kebijakan dividen pada saat ini. Dividen tahun sebelumnya ( $DPS_{min1}$ ) akan menjadi cerminan bagi investor untuk memperkirakan dividen pada saat ini, apakah dividen yang dibayarkan mengalami penurunan atau kenaikan.

Faktor yang keempat adalah *Earning per Share*. Suatu perusahaan yang menjalankan operasinya tentu mampu menghasilkan tingkat keuntungan bersih atau *Earning*. *Earning* yang dinyatakan dalam tiap lembarnya disebut *Earning Per Share* (EPS). Dividen akan dibayarkan apabila perusahaan memperoleh keuntungan bersih, maka *Earning Per Share* tentu akan mencerminkan kinerja

dividen. Dengan kata lain *Earning Per Share* dapat diartikan tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih perusahaan pada saat menjalankan operasinya.

Faktor yang kelima adalah *Total Asset Turn Over* (TATO). Perputaran penjualan yang tinggi akan mencerminkan kinerja perusahaan secara finansial. Jika penjualan tinggi sedangkan total aktiva tetap maka perputaran assetnya akan tinggi. Itu berarti keuntungan yang diperoleh dari hasil operasi perusahaan semakin tinggi. Keuntungan yang tinggi dapat digunakan untuk investasi pada aktiva tetap atau bisa juga untuk dibagikan sebagai dividen. *Total Asset Turn Over* dapat diartikan perputaran penjualan yang tinggi akan mencerminkan kinerja perusahaan secara finansial. Semakin tinggi perputaran asset perusahaan, berarti semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam membagikan *dividen per share*nya.

Faktor keenam adalah *Net profit Margin* (NPM). *Net Profit Margin* merupakan rasio perbandingan antara pendapatan bersih dengan penjualan. *Net Profit Margin* mengukur besarnya kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dari kegiatan penjualan perusahaan. Semakin tinggi *Net Profit Margin* perusahaan berarti menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari penjualan yang dilakukan sehingga berpengaruh terhadap besarnya dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham.

Berdasarkan latar belakang diatas maka dalam penelitian ini mengambil judul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dividen Per Share Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta Periode 2001-2003”**

## 1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, permasalahan yang diteliti adalah:

1. Apakah *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Dividen Per Share* tahun sebelumnya (DPS<sub>min1</sub>), *Earning Per Share* (EPS), *Total Asset turn Over* (TATO), dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh secara parsial terhadap *Dividen Per Share* (DPS).
2. Apakah *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Dividen Per Share* tahun sebelumnya (DPS<sub>min1</sub>), *Earning Per Share* (EPS), *Total Asset Turn Over* (TATO), dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh secara simultan (serentak) terhadap *Dividen Per Share* (DPS).

## 1.3. Batasan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan tidak terlalu luas dan lebih terarah maka perlu adanya batasan masalah antara lain :

1. Penelitian ini hanya pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Jakarta selama periode waktu 2001-2003
2. Faktor- faktor yang mempengaruhi *deviden per share* dibatasi pada *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Dividen Per Share* tahun sebelumnya (DPS<sub>min1</sub>), *Earning Per Share* (EPS), *Total Asset Turn Over* (TATO), dan *Net Profit Margin* (NPM).

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

1. Untuk memperoleh bukti empiris mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi perubahan *dividend per share* pada perusahaan sektor manufaktur di Bursa Efek Jakarta periode 2001-2003.
2. Untuk menentukan faktor mana yang paling dominan mempengaruhi *Dividend Per Share* pada perusahaan manufaktur di bursa Efek Jakarta periode 2001-2003.

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

1. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk membeli dan menjual saham dimana dengan harapan atas *dividend per share* yang dibagikan.
2. Diharapkan dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dividen untuk perusahaan dengan tujuan memaksimalkan nilai perusahaan agar menarik investor atau calon investor untuk menanamkan modalnya.
3. Bagi peneliti berikutnya dapat menambah pengetahuan tentang DPS serta faktor-faktor yang mempengaruhinya dan sebagai referensi.

## **1.6. Sistematika Penulisan**

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini dibahas mengenai pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan masalah, dan sistematika penelitian.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini dibahas mengenai teori yang berhubungan dengan topik yang diangkat penulis, landasan yang dipakai penulis berupa penelitian terdahulu serta penulisan hipotesis.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini dibahas mengenai kriteria populasi, teknik pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel penelitian, teknik pengujian data serta teknik pengolahan data.

### **BAB IV : ANALISA DATA**

Dalam bab ini disajikan data-data yang berhubungan dengan penelitian ini dan pembahasan hasil pengolahan data-data tersebut.

### **BAB V : PENUTUP**

Dalam bab ini berisi kesimpulan penelitian yang dibuat berdasarkan hasil pembahasan serta memberikan saran-saran perbaikan untuk penelitian sebelumnya.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Pengertian Manajemen Keuangan**

Manajemen keuangan adalah Segala aktivitas yang berhubungan dengan pengaturan dan pengelolaan kegiatan keuangan suatu perusahaan. Dalam melaksanakan manajemen keuangan tersebut perlu dipahami teori keuangan. Pemahaman teori keuangan tersebut bukan hanya berguna bagi mereka yang bertanggung jawab dalam bidang keuangan dalam suatu organisasi, tetapi juga untuk individu, bagi kita semua dalam kehidupan sehari-hari. Pemahaman teori keuangan akan memudahkan bagi kita untuk memahami berbagai masalah keuangan yang mungkin kita hadapi dalam kehidupan sehari-hari. Karena itulah kita mengatakan bahwa keuangan itu menarik. Menarik untuk dipelajari, sehingga dirumuskan suatu teori yang disebut teori keuangan. Berikut ini beberapa pengertian tentang manajemen keuangan perusahaan :

1. Pengaturan kegiatan keuangan dalam suatu perusahaan untuk mencari sumber dana dalam memenuhi kegiatan operasionalnya.
2. Segala aktivitas yang berhubungan untuk mendapatkan dan mengalokasikan dana baik dalam perusahaan maupun lembaga lainnya seperti Bank, Sekolah, dan lain- lain.

## 2.2 Tujuan Manajemen Keuangan

Untuk bisa mengambil keputusan- keputusan keuangan yang benar, manajer keuangan perlu menentukan tujuan yang harus dicapai. Keputusan yang benar adalah keputusan yang akan membantu mencapai tujuan tersebut. Secara normatif tujuan keputusan keuangan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan yaitu nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual.

Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan. Bagi perusahaan yang menrbitkan saham dipasar modal, harga saham yang diperjual belikan dibursa merupakan indikator nilai perusahaan. Memaksimalkan nilai perusahaan ( atau harga saham ) tidak identik dengan memaksimalkan laba per lembar saham ( *earning per share* ). Hal ini disebabkan karena :

1. Memaksimumkan EPS mungkin memusatkan EPS pada saat ini.
2. Memaksimumkan EPS mengabaikan nilai waktu uang, dan
3. Tidak memperhatikan faktor resiko.

Perusahaan mungkin memperoleh EPS yang tinggi pada saat ini, tetapi apabila pertumbuhannya diharapkan rendah, maka dapat saja harga sahamnya lebih rendah apabila dibandingkan dengan perusahaan yang saat ini mempunyai EPS yang lebih kecil. Dengan demikian memaksimumkan nilai perusahaan juga tidak identik memaksimumkan laba, apabila laba diartikan sebagai laba akuntansi ( yang bisa dilihat pada laporan rugi laba perusahaan ). Sebaliknya memaksimumkan nilai perusahaan akan identik dengan memaksimumkan laba



dalam pengertian ekonomi ( *economic profit* ). Hal ini disebabkan karena laba ekonomi diartikan sebagai jumlah kekayaan yang bisa dikonsumsi tanpa membuat pemilik kekayaan tersebut menjadi lebih miskin.

### **2.3 Pasar Modal**

Secara formal pasar modal dapat didefinisikan sebagai pasar untuk berbagai instrumen keuangan (atau sekuritas) jangka panjang yang bisa diperjual belikan, baik dalam bentuk hutang ataupun modal sendiri, baik yang diterbitkan oleh pemerintah maupun perusahaan swasta.

Fungsi keuangan dilakukan dengan menyediakan dana yang diperlukan oleh para borrowers dan para lenders menyediakan dana tanpa harus terlibat langsung dalam kepemilikan aktiva riil yang diperlukan untuk investasi tersebut. Meskipun harus diakui perbedaan fungsi ekonomi dan keuangan ini sering tidak jelas.

Menurut Suad Husnan ( 1994 ) faktor- faktor yang mempengaruhi keberhasilan pasar modal antara lain adalah :

1. Supply sekuritas

Faktor ini berarti harus banyak perusahaan yang bersedia menerbitkan sekuritas di pasar modal.

2. Demand akan sekuritas

Faktor ini berarti bahwa harus terdapat anggota masyarakat yang memilih jumlah dana yang cukup besar untuk dipergunakan membeli sekuritas- sekuritas yang ditawarkan. Calon- calon pembeli sekuritas tersebut mungkin berasal individu,

perusahaan non- keuangan, maupun lembaga- lembaga keuangan. Sehubungan dengan faktor ini, maka *income per capita* suatu negara dan distribusi pendapatan mempengaruhi besar kecilnya *demand* akan sekuritas.

### 3. Kondisi politik dan ekonomi

Faktor ini akhirnya akan mempengaruhi *supply* dan *demand* akan sekuritas. Kondisi politik yang stabil akan ikut membantu pertumbuhan ekonomi yang pada akhirnya mempengaruhi *supply* dan *demand* akan sekuritas.

### 4. Masalah hukum dan peraturan

Pembeli sekuritas pada dasarnya mengandalkan diri pada informasi yang disediakan oleh perusahaan- perusahaan yang menerbitkan sekuritas. Kebenaran informasi, karena itu menjadi sangat penting disamping kecepatan dan kelengkapan informasi. Peraturan yang melindungi pemodal dari informasi yang tidak benar dan menyesatkan menjadi mutlak diperlukan. Karena pada aspek inilah sering negara- negara dunia ketiga lemah.

### 5. Peran lembaga- lembaga pendukung pasar modal.

Lembaga- lembaga seperti BAPEPAM, Bursa Efek, akuntan publik, *underwriter*, wali amanat, notaris, konsultan hukum, *lembaga clearing*, dan lain- lain perlu untuk bekerja dengan profesional dan bisa diandalkan sehingga kegiatan emisi dan transaksi di bursa efek biasa berlangsung dengan cepat, efisien dan bisa dipercaya.

### 2.3.1 Lembaga Penunjang dan Profesi yang ada di Pasar Modal (Sutrisno 2000 )

Lembaga penunjang pasar modal mempunyai peran yang cukup besar dan strategis dalam rangka mendorong kegiatan pasar modal, seperti mempertemukan penjual dan pembeli efek, mempertemukan emiten dan pemodal, membantu emiten mempersiapkan proses go public dan lainnya. Lembaga penunjang pasar modal ini bisa dipisahkan antara lembaga penunjang yang membantu kegiatan dipasar perdana dan lembaga penunjang yang membantu kegiatan dipasar sekunder.

#### 1. Lembaga Penunjang di Pasar Perdana

Lembaga penunjang dipasar perdana ini nantinya yang membantu perusahaan atau emiten yang akan go public untuk menawarkan sahamnya yang dijual langsung kepada masyarakat. Lembaga-lembaga ini adalah :

##### a. Penjamin emisi atau *Underwriter*

Penjamin emisi ini mempunyai tugas yang amat vital dalam proses go public, sebab penjamin emisi inilah yang membantu emiten sejak emiten menyatakan kehendak untuk menjual sahamnya sampai efek didaftarkan ke bursa. Tugas penjamin emisi ini antara lain :

1. Memberikan nasehat kepada emiten mengenai jenis efek, harga yang wajar, dan jangka waktu yang layak untuk obligasi.
2. Menyatakan pendaftaran emisi efek dan membantu menyediakan dokumen- dokumen yang dibutuhkan dalam proses emisi, termasuk penyusunan prospektus dan merancang specimen efek
3. Mengorganisir penyelenggara emisi.

b. Akuntan Publik

Akuntan publik mempunyai tugas berkaitan dengan pembukuan dan penyusunan laporan keuangan. Tugasnya adalah melakukan pemeriksaan laporan keuangan perusahaan dan memberikan pendapat, memeriksa pembukuan, memberikan petunjuk terhadap pembukuan- pembukuan yang baik.

c. Konsultan Hukum

Konsultan hukum mempunyai tugas yang berkaitan dengan keabsahan usaha emiten seperti Anggaran dasar dan Anggaran rumah Tangga, Ijin Usaha, bukti- bukti kepemilikan, perikatan- perikatan, maupun gugatan- gugatan terhadap perusahaan.

d. Notaris

Sebelum perusahaan go public terlebih dulu harus melaksanakan rapat Umum Pemegang Saham yang salah satu agendanya membahas rencana go public. Tugas notaris adalah membuat berita acara RUPS, membuat konsep akta perubahan anggaran dasar, dan menyiapkan naskah- naskah perjanjian dalam rangka emisi efek.

e. Agen Penjual

Tugas agen penjual lebih diutamakan untuk melayani penjualan efek kepada investor serta mengembalikan dana ( *refund* ) bila terjadi kelebihan permintaan, dan penyerahan efek kepada investor.

f. Perusahaan Penilai

Perusahaan penilai atau *appraisal* ini akan dimanfaatkan bila emiten akan mengadakan revaluasi terhadap aktivasnya, agar diperoleh gambaran yang riil mengenai besarnya asset perusahaan, yang akan digunakan sebagai dasar dalam melakukan go public.

2. Lembaga Penunjang di Pasar Sekunder

Pasar sekunder merupakan jual beli efek yang terjadi di bursa, sehingga lembaga-lembaga penunjang di pasar sekunder lebih banyak untuk membantu memperlancar perdagangan efek di bursa. Lembaga-lembaga tersebut adalah :

a. Perdagangan efek

Perdagangan efek ini kegiatannya adalah melakukan pembelian dan penjualan efek untuk keuntungan perusahaan sendiri. Pedagang efek inilah yang bisa menghidupkan gairah pasar modal.

b. Perantara Perdagangan efek ( Broker )

Pada dasarnya yang bisa melakukan perdagangan di bursa adalah perusahaan yang sudah terdaftar di bursa, sehingga individu tidak bisa melakukan transaksi secara langsung ke bursa, tetapi harus melalui perantara yaitu broker atau pialang. Dengan demikian tugas broker ini adalah melakukan transaksi jual beli efek untuk kepentingan orang lain, broker hanya sebagai perantara. Dan atas jasanya akan mendapatkan fee tertentu dari para investor.

c. Perusahaan efek

Perusahaan efek ini mempunyai ruang lingkup kegiatan yang sangat luas, bisa sebagai pedagang efek, bisa sebagai perantara, dan juga bisa sebagai penjamin emisi.

d. Biro Administrasi efek

Biro Administrasi Efek merupakan lembaga penunjang pasar modal yang berperan menyelenggarakan administrasi perdagangan efek. Lembaga ini secara teratur menyediakan jasa- jasa untuk emiten dalam melaksanakan pembukuan, transfer dan pencatatan, pembayaran deviden, dan membuat laporan tahunan.

3. Lembaga Penunjang penerbitan obligasi

Instrumen yang bisa diterbitkan oleh emiten selain saham adalah obligasi, yaitu surat hutang berjangka panjang dengan nilai nominal tertentu dan setiap tahun membayarkan bunga. Untuk mengeluarkan obligasi ini lembaga penunjang yang terlibat adalah :

a. Wali Amanat atau *trustee*

Wali amanat ini merupakan lembaga yang mewakili pemegang obligasi dalam melakukan kontrol terhadap emiten. Lembaga ini bertugas menganalisis kemampuan emiten, melakukan penilaian kekayaan emiten, memberikan nasehat, melakukan pengawasan, dan memantau secara terus menerus perkembangan emiten, dan juga berfungsi sebagai agen

pembayar. Apabila diperlukan wali amanat bisa memanggil Rapat Umum Pemegang Obligasi ( RUPO ).

b. Penanggung atau guarantor

Penanggung atau guarantor ini bertanggung jawab terhadap terpenuhinya pembayaran bunga dan pokok obligasi pada waktunya.

c. Agen Pembayar

Agen pembayar bertugas melakukan pembayaran bunga obligasi dan nilai nominal obligasi saat jatuh tempo.

#### **2.4 Pengertian dan Tujuan Pembagian Dividen**

Secara umum pengertian deviden adalah bagian dari keuntungan yang diperoleh perusahaan yang diberikan kepada pemegang saham ( pemilik modal sendiri ) atau investor. Tujuan pembagian deviden adalah ( Mutamimah dan Sulistyono 2000 ) :

1. Untuk memaksimalkan kemakmuran bagi para pemegang saham. Hal ini sangat beralasan karena tingginya deviden yang dibayarkan akan mempengaruhi harga saham. Sebagian investor menanamkan dananya dipasar modal adalah untuk memperoleh deviden. Mereka percaya bahwa deviden yang tinggi mencerminkan bahwa prospek perusahaan bagus dimasa yang akan datang, sehingga harga saham naik.

2. Untuk menunjukkan likuiditas perusahaan.

Dengan dibayarkan deviden diharapkan kinerja perusahaan dimata investor bagus. Sering kita jumpai bahwa sebagian perusahaan memberikan deviden dalam jumlah tetap untuk setiap periode. hal ini dilakukan karena perusahaan ingin diakui oleh investor bahwa perusahaan yang bersangkutan adalah mampu menghadapi gejolak ekonomi dan mampu memberikan hasil kepada investor.

3. Sebagian investor memandang bahwa resiko deviden adalah lebih rendah dibandingkan resiko *capital gain*.

4. Untuk memenuhi para pemegang saham akan pendapatan tetap yang digunakan untuk keperluan konsumsi.

5. Deviden dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara manajer dan pemegang saham. Informasi secara keseluruhan tentang kondisi intern perusahaan sering tidak diketahui oleh investor, sehingga melalui devidenlah pertumbuhan perusahaan dan prospek perusahaan dapat diketahui.

## 2.5 Macam- macam Deviden

Dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham ditinjau dari bentuknya, ada dua macam yaitu :

1. Dividen tunai ( *Cash Dividend* )

Bagian keuntungan perusahaan yang dibagikan para pemegang saham dalam bentuk cash ( tunai ).



## 2. Dividen saham ( *Stock Dividend* )

Bagian keuntungan perusahaan yang dibagikan para pemegang saham dalam bentuk saham.

Deviden yang dibayarkan kepada pemegang saham ditinjau dari jumlah yang dibayarkan terdiri dari :

### 1. *Dividen Pay out Ratio* yang konstan

Dengan *dividen pay out ratio* yang konstan perusahaan menetapkan ratio yang tetap terhadap keuntungan. Berapapun keuntungan yang diperoleh prosentase keuntungan yang dibagikan tetap sama, akibatnya adalah jumlah uang yang akan dibayarkan akan bervariasi untuk setiap periode tergantung pada keuntungan yang diperoleh.

### 2. Jumlah deviden yang stabil

Dalam hal ini perusahaan memberikan deviden kepada pemegang saham dalam jumlah yang tetap untuk setiap periode.

### 3. Jumlah deviden yang kecil ditambah deviden ekstra

Perusahaan membayarkan kepada deviden dalam jumlah yang kecil dan apabila ada keuntungan yang naik pada akhir periode, maka perusahaan menambahkan deviden ekstra.

## 2.6 Kebijakan Deviden

2.6.1 Terdapat tiga teori mengenai kebijakan deviden ( Mutamimah dan Sulistyono 2000 : 125 )

### 1. Dividend Irrelevance

Modigliani Miller berpendapat bahwa kebijakan deviden tidak mempunyai efek pada harga saham perusahaan maupun pada cost of capitalnya. Ia juga menyatakan bahwa apabila pembayaran deviden dinaikan, maka perusahaan dapat mengimbangi dengan cara mengeluarkan saham baru sebagai pengganti sejumlah pembayaran deviden tersebut. Modigliani Miller juga mempunyai alasan bahwa nilai suatu perusahaan ditentukan oleh arning power dan tingkat resiko assets perusahaan.

### 2. Bird-in-the hand Theory

Myron Gordon dan j.Litner mengemukakan bahwa para pemegang saham lebih menyukai bila *earning* dibagikan dalam bentuk deviden daripada ditahan ( *reined earning* ). Alasannya adalah bahwa pembayaran deviden merupakan penerimaan yang pasti dibandingkan dengan capital gain. Ia mengkiaskan bahwa satu burung ditangan lebih berharga daripada seribu burung di udara.

### 3. Tax Differential Theory

Litzenberger dan Ramaswamy menyatakan bahwa apabila deviden dikenai pajak dengan jumlah yang lebih tinggi daripada pajak atas capital gain. Pemodal menginginkan agar deviden tersebut dibagikan dalam jumlah kecil dengan maksud untuk memaksimalkan nilai perusahaan.

## 2.6.2 Faktor- faktor yang mempengaruhi kebijakan deviden

### 1. Agus Sartono ( 1994 ) :

#### a. Kebutuhan Dana Perusahaan

Kebutuhan dana bagi perusahaan dalam kenyataannya merupakan faktor yang harus dipertimbangkan dalam menentukan kebijakan deviden yang akan diambil. Aliran kas perusahaan yang diharapkan, pengeluaran modal di masa datang yang diharapkan, kebutuhan tambang piutang dan persediaan, pola pengurangan utang dan masih banyak faktor lain yang mempengaruhi posisi kas perusahaan harus dipertimbangkan dalam analisis kebijakan deviden.

#### b. Likuiditas

Likuiditas perusahaan merupakan pertimbangan utama dalam menentukan kebijakan deviden. Karena deviden bagi perusahaan merupakan kas keluar, maka semakin besar posisi kas dan likuiditas perusahaan secara keseluruhan akan semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar deviden. Perusahaan yang sedang mengalami pertumbuhan dan *profitable* akan memerlukan dana yang cukup besar guna membiayai investasinya, oleh karena itu mungkin akan kurang likuid karena dana yang diperoleh lebih banyak diinvestasikan pada aktiva tetap dan aktiva lancar yang permanen.

Likuiditas perusahaan sangat besar pengaruhnya terhadap investasi perusahaan dan kebijakan pemenuhan kebutuhan dana. Keputusan investasi akan menentukan tingkat ekspansi dan kebutuhan dana perusahaan, sementara itu keputusan pembelanjaan akan menentukan pemilihan sumber dana untuk membiayai investasi tersebut.

c. Kemampuan meminjam

Posisi likuiditas perusahaan dapat diatasi dengan kemampuan perusahaan untuk meminjam dalam jangka pendek. Kemampuan meminjam dalam jangka pendek tersebut akan meningkatkan fleksibilitas likuiditas perusahaan. Selain itu fleksibilitas perusahaan juga dipenuhi oleh kemampuan perusahaan untuk bergerak dipasar modal dengan mengeluarkan obligasi. Perusahaan yang semakin besar dan sudah establish akan memiliki akses yang lebih baik dipasar modal. Kemampuan meminjam yang lebih besar, fleksibilitas yang lebih besar akan memperbesar kemampuan membayar deviden.

d. Keadaan Pemegang Saham

Jika perusahaan itu kepemilikan sahamnya relatif tertutup, manajemen biasanya mengetahui dividen yang diharapkan oleh pemegang saham dan dapat bertindak dengan tepat. Jika hampir semua pemegang saham berada dalam golongan high

tax dan lebih suka memperoleh capital gains, maka perusahaan dapat mempertahankan dividen payout yang rendah. Dengan dividen payout yang rendah tentunya dapat diperkirakan apakah perusahaan akan menahan laba untuk kesempatan untuk investasi yang *profitable*. Untuk perusahaan yang jumlah pemegang sahamnya besar hanya dapat menilai dividen yang diharapkan pemegang saham dalam konteks pasar.

#### e. Stabilitas Dividen

Bagi para investor faktor stabilitas dividen akan lebih menarik daripada dividen payout ratio yang tinggi. Stabilitas di sini dalam arti tetap memperhatikan tingkat pertumbuhan perusahaan, yang ditunjukkan oleh koefisien arah yang positif. Apabila faktor lain sama, saham yang memberikan dividen yang stabil selama periode tertentu akan mempunyai harga yang lebih tinggi daripada saham yang membayar dividennya dalam persentase yang tetap terhadap laba.

## 2.7 Peneliti Terdahulu

Litner ( Mutamimah dan Sulisty 2000 : 125 ) dividen dipengaruhi oleh tingkat *earning per share* yang diperoleh perusahaan dan biasanya perusahaan tidak bersedia untuk mengurangi besarnya dividen, sehingga dividen tahun sekarang dipengaruhi oleh dividen tahun sebelumnya. Ketidakinginan perusahaan

dalam menurunkan dividen karena investor akan beranggapan bahwa penurunan dividen sebagai tanda bahwa perusahaan sedang mengalami kesulitan keuangan.

Aharoni dan Swary ( Mutamimah dan Sulisty 2000 : 125 ) melakukan penelitian pada saham yang tercatat di New York Stock Exchange dan menemukan bahwa pengumuman earning dan pengumuman perubahan dividen memberikan informasi yang bermanfaat bagi investor yang tercermin dari perubahan harga saham. Dikarenakan pengumuman dividen mengandung informasi dimana perusahaan akan berusaha untuk tidak menurunkan dividen karena akan menyebabkan investor menganggap perusahaan dalam keadaan sulit.

## 2.8 Hipotesis Penelitian

Penelitian ini mencoba mengembangkan penelitian terdahulu dengan meneliti faktor- faktor yang mempengaruhi Dividen Per Share. Faktor tersebut adalah *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), Dividen tahun sebelumnya (DPS min-1), *Earning Per Share* (EPS), *Total Assts Turn Over* (TATO), *Net Profit Margin* (NPM).

### 1. *Current Ratio* (CR)

*Current ratio* sangat berguna untuk mengukur likuiditas perusahaan, likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi. Sementara itu keuntungan yang besar belum menunjukkan kemampuan untuk membayar, karena tidak menunjukkan jumlah yang benar- benar tersedia dalam kas. Keuntungan yang diperoleh perusahaan tersebut

belum menunjukkan jumlah dana yang ada dalam kas apalagi jika dana tersebut telah diinvestasikan dalam aktiva yang dibutuhkan perusahaan, sehingga dalam hal ini posisi likuiditas perusahaan rendah. Karena deviden merupakan kas yang mengalir keluar, maka deviden tergantung pada kemampuan membayar ( *current ratio* ) dari perusahaan tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, diduga *current ratio* berpengaruh positif secara signifikan terhadap *dividen per share*. Maka, hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah:

$H_1 =$  Terdapat pengaruh positif *Current Ratio* (CR) terhadap *Dividen Per Share* (DPS).

## 2. *Debt to Equity Ratio* (DER)

*Debt to Equity Ratio* mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang ditunjukkan oleh beberapa dari modal sendiri yang digunakan untuk membayar utang. Semakin tinggi *debt to equity ratio* perusahaan menunjukkan bahwa hutang perusahaan lebih besar daripada modal sendiri sehingga pengaruhnya terhadap laba ditahan adalah perusahaan akan mengalokasikan laba ditahan untuk pembayaran hutang daripada dialokasikan untuk pembagian deviden kepada pemegang saham.

Berdasarkan uraian diatas, diduga *debt to equity ratio* berpengaruh negatif secara signifikan terhadap *dividen per share*. Maka, hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah:

$H_2 =$  Terdapat pengaruh negatif *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Dividen Per Share* (DPS).

### 3. Dividen Tahun Sebelumnya (DPSmin1)

Perusahaan pada umumnya tidak bersedia mengurangi jumlah dividen yang dibayarkan dan akan meningkatkan dividen apabila adanya peningkatan yang dapat dipertahankan untuk tahun-tahun selanjutnya. Dividen yang stabil dapat memberikan kesan kepada investor bahwa perusahaan mempunyai prospek baik di masa yang akan datang. Apabila dividen tidak diturunkan walaupun keuntungan yang diperoleh perusahaan tersebut turun maka kepercayaan investor terhadap perusahaan tersebut akan lebih besar.

Berdasarkan uraian diatas, diduga dividen tahun sebelumnya berpengaruh positif secara signifikan terhadap *dividen per share*. Maka, hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah:

$H_3 =$  Terdapat pengaruh positif *Dividen Per Share* tahun sebelumnya (DPSmin1) terhadap *Dividen Per Share* (DPS).



#### 4. *Earning Per Share (EPS)*

*Earning per share* merupakan tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Dividen akan dibagikan apabila perusahaan memperoleh keuntungan. Keuntungan yang layak dibagikan kepada pemegang saham adalah keuntungan setelah perusahaan memenuhi seluruh kewajiban bunga dan pajak. Oleh karena itu dividen diambil dari keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan, maka keuntungan tentu saja akan mempengaruhi besarnya dividen.

Berdasarkan uraian diatas, diduga *earning per share* berpengaruh positif secara signifikan terhadap *dividen per share*. Maka, hipotesis keempat dalam penelitian ini adalah:

$H_4 =$  Terdapat pengaruh positif *Earning Per Share (EPS)* terhadap *Dividen Per Share (DPS)*.

#### 5. *Total Asset Turn Over (TATO)*

Perputaran asset yang tinggi atau kemampuan modal yang diinvestasikan untuk menghasilkan pendapatan akan mencerminkan kinerja perusahaan secara financial. Semakin tinggi perputaran asset perusahaan berarti semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam membagikan *dividen per sharenya*. Sebaliknya semakin rendah tingkat perputaran asset perusahaan maka semakin rendah kemampuan perusahaan dalam membagikan dividen per sharenya.

Berdasarkan uraian diatas, diduga *total asset turn over* berpengaruh positif secara signifikan terhadap *dividen per share*. Maka, hipotesis kelima dalam penelitian ini adalah:

H<sub>5</sub> = Terdapat pengaruh positif *Total Asset Turn Over* (TATO) terhadap *Dividen Per share* (DPS).

#### 6. *Net Profit Margin* (NPM)

*Net profit margin* merupakan keuntungan neto per rupiah penjualan. Semakin tinggi *net profit margin* perusahaan berarti menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari penjualan yang dilakukan sehingga berpengaruh terhadap besarnya dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham.

Berdasarkan uraian diatas, diduga *net profit margin* berpengaruh positif secara signifikan terhadap *dividen per share*. Maka, hipotesis keenam dalam penelitian ini adalah:

H<sub>6</sub> = Terdapat pengaruh positif *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Dividen Per Share* (DPS).

H<sub>7</sub> = Terdapat pengaruh terhadap *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS), *Dividen Per Share* tahun sebelumnya (DPS<sub>min1</sub>), *Total Asset turn Over* (TATO), dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Dividen Per Share* (DPS).

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Populasi dan Penentuan Sampel

Populasi adalah keseluruhan dari unit analisis yang terdapat dalam penelitian ini. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi yang hendak diselidiki.

Sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak di sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta tahun 2001-2003. Sampel ditentukan dengan metode *purpose sampling* yaitu penentuan sampel berdasarkan kriteria. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta selama periode pengamatan 2001-2003.
2. Perusahaan yang selalu membagikan deviden.
3. Memiliki data yang lengkap selama periode pengamatan untuk faktor-faktor yang diteliti, yaitu *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Dividen Per Share* tahun sebelumnya (DPS<sub>min1</sub>), *Earning Per Share* (EPS), *Total Asset Turn Over* (TATO), dan *Net Profit Margin* (NPM).

Populasi		154
- Perusahaan yang tidak selalu membagikan deviden	(80)	
- Perusahaan yang datanya tidak lengkap	(46)	
		<u>(126)</u>
Perusahaan yang menjadi sampel penelitian		28

Dari 154 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta selama tahun 2001-2003, terdapat 28 perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian. Dengan pertimbangan tersebut, maka perincian perusahaan yang dipilih dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. PT. AQUA GOLDEN MISSISSIPPI
2. PT. DELTA DJAKARTA
3. PT. FAST FOOD INDONESIA
4. PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR
5. PT. MULTI BINTANG INDONESIA
6. PT. GUDANG GARAM
7. PT. HM SAMPOERNA
8. PT. PAN BROTHERS TEX
9. PT. SEPATU BATA
10. PT. LAUTAN LUAS
11. PT. UNGGUL INDAH CAHAYA
12. PT. EKADHARMA TAPE INDUSTRIES
13. PT. INTAN WIJAYA CHEMICAL INDUSTRY
14. PT. ASAHIMAS FLAT GLASS

### 3.3 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional Variabel

#### 3.3.1 Identifikasi Variabel

Dalam penelitian ini variabel penelitian dibagi menjadi dua kelompok variabel yaitu variabel tergantung (dependen variabel) dan variabel bebas (independen variabel). Variabel tergantung adalah DPS (Y) dan variabel bebas adalah (X) yang terdiri dari *Current Ratio* (X<sub>1</sub>), *Debt to Equity Ratio* (X<sub>2</sub>), *Dividen tahun sebelumnya* (X<sub>3</sub>), *Earning Per Share* (X<sub>4</sub>), *Total Assets Turn Over* (X<sub>5</sub>), *Net Profit Margin* (X<sub>6</sub>).

#### 3.3.2 Operasional Variabel

##### 3.3.2.1. Variabel Tergantung (Y)

*Dividen Per Share* (DPS) adalah perbandingan antara total dividen dengan jumlah saham yang beredar. DPS digunakan untuk mengukur berapa rupiah yang diberikan kepada pemilik saham dari keuntungan untuk tiap lembar saham.

$$DPS = \frac{\text{Total Dividen}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$$

##### 3.3.2.2. Variabel Bebas (X)

1. *Current Ratio* (CR) adalah kemampuan perusahaan untuk membayar utang yang segera harus dipenuhi dengan aktiva lancar (Bambang Riyanto 1995).

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

2. *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang ditunjukkan oleh beberapa modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang.  $\Delta$ DER menunjukkan selisih antara Debt to Equity Ratio tahun tertentu (DER<sub>t</sub>) dengan Debt to Equity Ratio tahun sebelumnya (DER<sub>t-1</sub>). Jika dinyatakan dalam rumus adalah :

$$\Delta DER = DER_t - DER_{t-1}$$

Dimana :

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal Sendiri}}$$

3. *Dividen Per Share* tahun sebelumnya (DPS<sub>min1</sub>), Umumnya perusahaan tidak bersedia mengurangi jumlah dividen yang dibayarkan dan akan meningkatkan dividen apabila peningkatan itu dapat dipertahankan untuk tahun-tahun selanjutnya. Dividen yang stabil memberikan kesan kepada investor bahwa perusahaan mempunyai prospek baik di masa yang akan datang. Apabila dividen tidak diturunkan walaupun keuntungan yang diperoleh perusahaan tersebut turun maka kepercayaan investor terhadap perusahaan akan lebih besar.
4. *Earning Per Share* (EPS) adalah tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih perusahaan saat menjalankan operasinya.

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham yang beredar}}$$

5. *Total Asset Turn Over* (TATO) adalah perputaran asset yang tinggi akan mencerminkan kinerja perusahaan secara financial.

$$\text{TATO} = \frac{\text{PenjualanNetto}}{\text{JumlahAktiva}}$$

6. *Net Profit Margin* (NPM) adalah perbandingan antara pendapatan bersih dengan penjualan.

$$\text{NPM} = \frac{\text{Lababersih}}{\text{Penjualan}}$$

### 3.4. Metode Analisis Data

Model analisis data yang digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah model Analisis Regresi Berganda. Model ini dipilih karena penelitian ini dirancang untuk meneliti variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Oleh sebab itu peneliti ingin melihat bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen baik secara simultan maupun secara parsial pada perusahaan sektor manufaktur yang go public di BEJ pada periode tahun 2001-2003.

#### 3.4.1. Pengujian Asumsi Klasik

Agar model regresi dapat digunakan untuk menunjukkan persamaan hubungan maka perlu dilakukan pengujian- pengujian terhadap asumsi klasik model regresi tersebut. Pengujian- pengujian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah suatu situasi adanya kolerasi antar variabel-variabel bebas. Dasar pemikiran bahwa model regresi linier klasik mengasumsikan tidak terjadi multikolinearitas diantara variabel (Mutamimah dan Sulisty, 2000)

cara yang digunakan untuk mendeteksi terjadinya multikolinearitas dalam penelitian ini adalah menggunakan uji VIF.

b. Uji Autokolerasi

Autokolerasi adalah korelasi (hubungan) yang terjadi diantara anggota-anggota dari serangkaian pengamatan yang tersusun dalam rangkaian waktu (*time series data*) atau yang tersusun dalam rangkaian ruang (*cross-sectional data*).

Pendekatan yang sering digunakan untuk menguji ada tidaknya autokolerasi adalah uji Durbin Watson diantaranya :

1. Bila nilai DW terletak antara batas atas upper bound ( $du$ ) dan ( $4-du$ ), maka koefisien autokorelasi adalah nol, berarti tidak ada autokorelasi.
2. Bila nilai DW lebih rendah daripada batas bawah atau lower bound ( $dl$ ) maka koefisien autokorelasi sama dengan nol, berarti tidak ada autokorelasi lebih besar daripada nol, berarti ada autokorelasi positif.
3. Bila nilai DW lebih besar daripada ( $4-dl$ ), maka koefisien autokorelasi lebih kecil dari pada nol berarti autokorelasi negatif.



4. Bila nilai DW terletak diantara batas atas ( $du$ ) dan batas bawah ( $dl$ ) atau DW terletak antara  $(4-du)$  dan  $(4-dl)$  maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

c. Uji Heterokedastisitas

Gejala heterokedastisitas akan muncul apabila term untuk setiap observasi tidak lagi konstan tetapi bervariasi. Untuk mengetahui heterokedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji park.

### 3.4.2. Pengujian Regresi Berganda

Model regresi berganda adalah teknik analisis regresi yang menjelaskan hubungan antara variabel dependen dengan beberapa variabel independent (Arsyad, 1997). Persamaan dari model regresi berganda tersebut adalah sebagai berikut :

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Dimana,

Y = variabel dependen

$b_0$  = intercept

$X_{1-n}$  = variabel-variabel independen

$b_{1-n}$  = koefisien regresi

### 3.4.3. Pengujian Hipotesis

Sesuai dengan hipotesis yang dikemukakan peneliti diatas, maka serangkaian pengujian dilakukan sebagai berikut :

a. Pengujian Parsial (Uji t)

Uji t dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individu mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, dengan asumsi variabel independen lainnya konstan (dilihat pada koefisien pada output *SPSS for Window Release 10*)

Langkah – langkahnya sebagai berikut ;

(i) Hipotesis :

Ha : terdapat pengaruh positif secara individu variabel independen terhadap variabel dependen

Ho : tidak terdapat pengaruh positif secara individu variabel independen terhadap variabel dependen)

( ii ) Kriteria Pengujian

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel} \alpha 0,05$  maka Ha : ditolak

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel} \alpha 0,05$  maka Ha : diterima

b. Pengujian Koefisiensi Regresi Serentak (Uji F)

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel independen secara serentak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

Langkah-langkah pengujian dengan memperhatikan tingkat signifikansi adalah sebagai berikut ;

(i) Hipotesis :

Ha : terdapat pengaruh positif secara serentak variabel independen terhadap variabel dependen

Ho : tidak terdapat pengaruh positif secara serentak variabel independen terhadap variabel dependen

( ii ) Ketentuan

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel} \alpha 0,05$  maka  $H_a$  : diterima

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel} \alpha 0,05$  maka  $H_a$  : ditolak

(iii) Rumus Uji F

$$F = \frac{R^2 / (k-1)}{(1 - R^2) / (n-k)}$$

Dimana,

$R^2$  = koefisien determinasi

$n$  = jumlah observasi

$k$  = jumlah parameter termasuk konstanta regresi

## BAB IV

### HASIL ANALISIS DATA

Pada bagian ini akan dikemukakan hasil analisa data berdasarkan pengamatan sejumlah variabel yang dipakai dalam metode regresi linier berganda, sebagaimana telah diuraikan pada bab sebelumnya, bahwa penelitian ini melibatkan satu variabel terikat dan enam variabel bebas yaitu *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Deviden per share* tahun sebelumnya (DPS min1), *Earning per Share* (EPS), *Total Asset Turn Over* (TATO) dan *Net Profit Margin* (NPM).

Hasil analisis regresi adalah sebagai berikut :

$$\Delta \text{DPS} = 0,169 - 0,148 \Delta \text{CR} - 0,026 \Delta \text{DER} + 0,101 \Delta \text{DPSmin1} + 0,763 \Delta \text{EPS} - 0,352 \Delta \text{TATO} + 0,142 \Delta \text{NPM}$$

Sumber : Lampiran 2, halaman 70

Dimana,

$\alpha, \beta$  = Konstanta

$\Delta \text{DPS}$  = Perubahan Ln Deviden Per Share

$\Delta \text{CR}$  = Perubahan Ln Current Ratio

$\Delta \text{DER}$  = Perubahan Ln Debt to Equity Ratio

$\Delta \text{DPSmin1}$  = Perubahan Ln Deviden Per Share tahun sebelumnya

$\Delta \text{EPS}$  = Perubahan Ln Earning Per Share

$\Delta \text{NPM}$  = Perubahan Ln Net Profit Margin

Analisa yang digunakan untuk mengetahui faktor- faktor yang mempengaruhi DPS pada 28 perusahaan manufaktur di BEJ selama kurun waktu 2001-2003 menggunakan model regresi berganda dengan menggunakan data *pool crosssection time series*. Dalam penelitian ini dalam menganalisa *statistic deskriptif* dan uji asumsi klasik menggunakan SPSS *for Window Release 10*.

#### 4.1 Statistik Deskriptif

Berguna untuk mengetahui karakter sample yang digunakan didalam penelitian untuk mengetahui gambaran mengenai karakteristik sample yang digunakan secara jelas dapat dilihat dari tabel 4.1 dari statistik deskriptif ini dapat diketahui jumlah sample yang diteliti, nilai mean sample atau rata-rata dan standar deviasi dari masing- masing penelitian.

**TABEL 4.1**  
**Statistik Deskriptif**  
**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
ln DPS (Y)	4.1747	1.81715	78
ln CR (X1)	.8649	.59553	78
ln DER (X2)	-.3908	.89606	78
ln DPSmin1 (X3)	4.3300	1.74728	78
ln EPS (X4)	5.4516	1.77545	78
ln TATO (X5)	.2632	.37160	78
ln NPM (X6)	-2.6744	.76740	78

Sumber : Lampiran 2, halaman 71

Dari tabel 4.1 deskriptif diatas menyajikan variabel- variabel yang digunakan dalam penelitian. Tabel 4.1 dapat dilihat perubahan bahwa variabel DPS selama periode penelitian memiliki rata- rata sebesar 4,1747 dengan standar deviasi 1,81715 dari 78 kasus yang terjadi.

Nilai mean CR selama periode penelitian 0,8649 dengan standar deviasi sebesar 0,59553 selama periode penelitian dari 78 kasus yang terjadi.

Nilai mean DER selama periode penelitian -0,3908 dengan standar deviasi sebesar 0,89606 selama periode penelitian dari 78 kasus yang terjadi.

Nilai mean DPS min1 selama periode penelitian 4,3300 dengan standar deviasi sebesar 1,74728 selama periode penelitian dari 78 kasus yang terjadi.

Nilai mean EPS selama periode penelitian 5,4516 dengan standar deviasi sebesar 1,77545 selama periode penelitian dari 78 kasus yang terjadi.

Nilai mean TATO selama periode penelitian 0,2632 dengan standar deviasi sebesar 0,37160 selama periode penelitian dari 78 kasus yang terjadi.

Nilai mean NPM selama periode penelitian -2,6744 dengan standar deviasi sebesar 0,76740 selama periode penelitian dari 78 kasus yang terjadi.

#### **4.2 Pengujian asumsi klasik**

Model regresi yang dihasilkan, selanjutnya harus dilakukan pengujian asumsi klasik yaitu apakah terdapat gejala multikolinieritas, autokolinieritas, dan heterokedisitas atau tidak.

##### **4.2.1 Uji Multikolinieritas**

Dilihat dari hasil pengujian terhadap kedua hipotesis penelitian, maka dilakukan pengujian terhadap data untuk menghindari terjadinya kesalahan terhadap asumsi klasik. Pengujian ini dilakukan untuk mendapatkan hasil yang baik terhadap analisis atas faktor-faktor dan akibatnya yang harus dipertimbangkan dalam analisis.

Multikolinieritas bukanlah persoalan mengenai apakah korelasi diantara variable- variable bebas itu negatif atau positif tetapi merupakan persoalan mengenai adanya korelasi diantara variabel- variabel bebas yang harus dicermati. Uji multikolinieritas ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang berarti antara masing- masing variable independen dalam model regresi. Metode yang digunakan untuk menguji adanya multikolinieritas dapat dilihat dari tolerance value atau variance inflation factor ( VIF ) yang dapat dihitung melalui program SPSS. Batas dari tolerance value diatas 0,10 dan batas VIF dibawah 10 maka terbebas dari gejala multikolinieritas ( Hair et.al.,1992 )

Tabel 4.2.1 menunjukkan hasil dari pengujian gejala multikolinieritas. Hasil pengujian itu memperlihatkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi multikolinieritas. Hal ini ditunjukkan tolerance value masing- masing variable independent yang berada diatas 0,10 dan nilai VIF dibawah 10. Dengan demikian, model regresi dalam penelitian ini terbukti dengan tidak adanya gejala multikolinieritas.

**TABEL 4.2.1**  
**HASIL UJI MULTIKOLINIERITAS**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1		
In CR (X1)	.425	2.350
In DER (X2)	.355	2.818
In DPSmin1 (X3)	.390	2.567
In EPS (X4)	.314	3.183
In TATO (X5)	.763	1.311
In NPM (X6)	.457	2.186

a. Dependent Variable: In DPS (Y)

Sumber : Lampiran 2, halaman 72

#### 4.2.2 Uji Autokorelasi

Dari hasil keenam variable independent tidak mengandung multikolinieritas yang kemudian diregresikan dan dihasilkan nilai Durbin Watson adalah 2,086 sedangkan dari table Durbin Watson diketahui  $n = 78$  dan 6 ekplantory variable maka,  $d_l = 1,480$   $d_u = 1,801$  dengan tingkat signifikan 0,05. Perhitungan Durbin Watson dengan nilai 1,931 terletak diatas nilai  $D_u$  dan dibawah  $4 - D_u$  ( berada diwilayah tiga ) ini berarti model tersebut tidak mengandung autokorelasi dan dalam model regresi karena  $d = 2,086 > d_u = 1,801$ .

#### 4.2.3 Uji Heterokedastisitas

Dari hasil uji asumsi klasik dengan menggunakan uji park, jika  $t$  adalah signifikan secara statistik berarti data tersebut terjadi heterokedastisitas, demikian sebaliknya apabila nilai  $t$  tidak signifikan atau mempunyai varians yang sama berarti data tersebut adalah homoskedastisitas.

Menguji heterokedastisitas dengan meregres Lnee

Hasil perhitungan dengan SPSS hasilnya sebagai berikut :

Dependen Variabel : Lnee



**TABEL 4.2.3**  
**HASIL UJI HETEROKEDASTISITAS**

Variabel	Koefesien	Probabilitas atau Signifikan
<b>1. ( Constant )</b>	<b>.239</b>	<b>.740</b>
<b>Ln CR</b>	<b>.256</b>	<b>.245</b>
<b>Ln DER</b>	<b>-.052</b>	<b>.743</b>
<b>Ln DPSmin1</b>	<b>.015</b>	<b>.844</b>
<b>Ln EPS</b>	<b>.040</b>	<b>.644</b>
<b>Ln TATO</b>	<b>.010</b>	<b>.969</b>
<b>Ln NPM</b>	<b>.066</b>	<b>.687</b>

Sumber : Lampiran 2, halaman 74

Dengan tingkat signifikan 0,05 hasil keenam variable memiliki probabilitas > 0,05 dan secara statistic  $H_0$  diterima artinya tidak terjadi heterokedastisitas dalam model regresi.

Cara yang digunakan untuk menghilangkan heterokedastisitas adalah dengan tranformasi log yaitu dengan meregres variabel bebas LneeCR, LneeDER, LneeDPSmin1, Lnee EPS, LneeTATO dan LneeNPM dengan variabel LneeDPS.

Tranformasi log tersebut dipilih dengan asumsi

- Bahwa sebuah log tranformasi sering dapat mengurangi heterokedastisitas apabila dibandingkan dengan regresi linier biasa.
- Log tranformasi dapat diterapkan untuk mengurangi heterokedastisitas diatas, karena dalam hasil regresi awal tidak dijumpai adanya nilai koefesien Y maupun X yang nol atau negatif.
- Hasil yang diperoleh melalui tranformasi log dapat memadatkan *scale* dalam variabel yang diukur sehingga dapat menurunkan perbedaan.

### 4.3 Hasil Pengujian Hipotesis 1

Hipotesis 1 memprediksi terdapat pengaruh positif yang signifikan terhadap perubahan dari *Current Ratio* terhadap *Dividend per share*. Pengujian terhadap hipotesis 1 dimaksudkan untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh dari variabel *current ratio* terhadap *dividend per share*.

Tabel 4.3 dibawah ini menunjukkan hasil analisis regresi linier berganda dari keenam variable independen terhadap *dividend per share*.

**TABEL 4.3**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Variabel Idependen	t-hitung	t-tabel	Sig-hitung	Keterangan
Ln Current Ratio (CR)	-0,511	1,664	0,611	Ha ditolak (tidak signifikan)
Ln Debt Equity Ratio (DER)	-0,124	1,664	0,902	Ha ditolak (tidak signifikan)
Ln Deviden Per Share tahun sebelumnya (DPSmin1)	0,977	1,664	0,332	Ha ditolak (tidak signifikan)
Ln Earning Per Share (EPS)	6,731	1,664	0,000	Ha diterima (signifikan)
Ln Total Asset Turn Over (TATO)	-1,013	1,664	0,315	Ha ditolak (tidak signifikan)
Ln Net Profit Margin (NPM)	0,653	1,664	0,516	Ha ditolak (tidak signifikan)

Dependent variable : Ln DPS

Sumber : Lampiran 2, halaman 70

Dari hasil pengujian hipotesis 1 didasarkan pada hasil analisis regresi yang ditunjukkan pada Tabel 4.3 dengan melihat nilai koefisien regresi, nilai t-hitung, dan sig- hitung untuk variable independen *current ratio*.

Berdasarkan Tabel 4.3 diatas dapat diketahui bahwa variable *current ratio* memiliki t-hitung < t-tabel dimana t-hitung = - 0,511 dan t-tabel = 1,664 dengan tingkat signifikan ( sig-hitung) sebesar 0,611. Tingkat signifikan tersebut adalah lebih besar dari taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  sehingga dapat dikatakan bahwa variabel *current ratio* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *dividend per share*.

Variabel *current ratio* mempunyai koefisien regresi dengan arah yang berlawanan sebesar -0,148 hal ini berarti bahwa hubungan antara variable *current ratio* dengan variable *dividend per share* adalah negatif. Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa jika *current ratio* naik 1 kali maka *dividen per share* akan turun sebesar 0,148 rupiah.

Dengan berdasarkan pada pembahasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian tidak mendukung hipotesis pertama bahwa *current ratio* berpengaruh positif secara signifikan terhadap *dividen per share*.

Hasil pengujian ini, konsisten dengan hasil penelitian Mutamimah dan Sulistyو (2000) yang menunjukkan tidak terdapatnya pengaruh yang signifikan dari variable *current ratio* terhadap *deviden per share*. Walaupun dalam penelitian ini ditemukan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh positif secara signifikan terhadap *deviden per share*, namun secara teoritis tidaklah demikian. Bambang Riyanto (1995), Brittain (1994) mengemukakan bahwa likuiditas merupakan

kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi. Sementara itu keuntungan yang besar belum menunjukkan kemampuan untuk membayar karena tidak menunjukkan jumlah dana yang benar-benar tersedia dalam kas apalagi jika dana tersebut telah diinvestasikan dalam aktiva yang dibutuhkan perusahaan. Dalam hal ini posisi likuiditas perusahaan rendah karena deviden merupakan *cash outflow* maka deviden tergantung dari kemampuan membayar *current ratio* dari perusahaan tersebut.

#### 4.4 Hasil Pengujian Hipotesis 2

Hipotesis 2 memprediksi terdapat pengaruh negatif yang signifikan dari *debt to equity ratio* terhadap *dividend per share*. Pengujian hipotesis 2 dimaksudkan untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh dari variable *debt to equity ratio* terhadap *dividend per share*.

Hasil pengujian hipotesis 2 didasarkan pada hasil analisis regresi yang ditunjukkan pada Tabel 4.3. dengan melihat nilai koefisien regresi, nilai t-hitung, dan sig-hitung untuk variable independen *debt to equity ratio*.

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa DER memiliki t-hitung < t-tabel dimana t-hitung = -0,124 dan t-tabel = 1,664 dengan tingkat signifikan ( sig-hitung) sebesar 0,902. Tingkat signifikan tersebut adalah lebih besar dari taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  sehingga dapat dikatakan bahwa variable *debt to equity ratio* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *dividen per share*. Variabel *debt to equity ratio* mempunyai koefisien regresi dengan arah berlawanan sebesar -0,026 hal ini berarti bahwa hubungan antara variable *debt to equity ratio* dengan variable *dividen per*

*share* adalah negatif. Dengan demikian, dapat diinterpretasikan bahwa jika *debt to equity ratio* naik 1 kali maka *dividen per share* akan turun sebesar 0,026 rupiah.

Dengan berdasarkan pada pembahasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian mendukung hipotesis kedua bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh negatif secara signifikan terhadap *dividen per share*.

#### 4.5 Hasil Pengujian Hipotesis 3

Hipotesis 3 memprediksi terdapat pengaruh positif dari *dividen per share* tahun sebelumnya. Pengujian terhadap hipotesis 3 dimaksudkan untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh dari variable DPS min1 terhadap *dividen per share*.

Dari hasil pengujian hipotesis 3 didasarkan pada hasil analisis regresi yang ditunjukkan pada tabel 4.3. dengan melihat nilai koefisien regresi, nilai t-hitung, dan sig-hitung untuk variable independen DPSmin-1.

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa potensi pertumbuhan memiliki t-hitung < t-tabel dimana t-hitung = 0,977 dan t-tabel = 1,664 dengan tingkat signifikan (sig-hitung) sebesar 0,332. Tingkat signifikan tersebut adalah lebih besar dari taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  sehingga dapat dikatakan bahwa variable *dividend per share* tahun sebelumnya tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *dividen per share*. Variabel *dividen per share* tahun sebelumnya mempunyai koefisien regresi dengan arah positif sebesar 0,101 hal ini berarti bahwa hubungan antara variable *dividend* tahun sebelumnya dengan variable *dividen per share* adalah positif. Dengan demikian, dapat diinterpretasikan bahwa jika DPSmin1 naik 1 kali maka *dividen per share* akan naik sebesar 0,101.

Dengan berdasarkan pada pembahasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian mendukung hipotesis ketiga bahwa  $DPS_{min1}$  berpengaruh positif secara signifikan terhadap *dividen per share*.

#### 4.6 Hasil Pengujian Hipotesis 4

Hipotesis 4 memprediksi terdapat pengaruh positif *earning per share* terhadap *dividend per share*. Pengujian hipotesis 4 dimaksudkan untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh dari variabel *earning per share* terhadap *dividend per share*.

Hasil pengujian hipotesis 4 didasarkan pada hasil analisis regresi yang ditunjukkan pada Tabel 4.3. dengan melihat nilai koefisien regresi, nilai t-hitung, dan sig-hitung untuk variabel independen *earning per share*.

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa EPS memiliki t-hitung  $>$  t-tabel dimana t-hitung = 6,731 dan t-tabel = 1,664 dengan tingkat signifikan (sig-hitung) sebesar 0,000. Tingkat signifikan tersebut adalah lebih kecil dari taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  sehingga dapat dikatakan bahwa variabel *earning per share* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *dividen per share*.

Variabel *earning per share* mempunyai koefisien regresi dengan arah positif sebesar 0,763 hal ini berarti bahwa hubungan antara variabel *earning per share* dengan variabel *dividen per share* adalah positif. Dengan demikian, dapat diinterpretasikan bahwa jika *earning per share* meningkat Rp 1,00 maka *dividen per share* akan meningkat sebesar 0,763 rupiah.

Dengan berdasarkan pada pembahasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian mendukung hipotesis keempat bahwa *earning per share* berpengaruh positif secara signifikan terhadap *dividen per share*.

Bambang Riyanto ( 1995) mengemukakan bahwa dividen yang stabil dapat memberikan kesan kepada investor bahwa perusahaan mempunyai prospek yang baik dimasa yang akan datang.

#### 4.7 Hasil Pengujian Hipotesis 5

Hipotesis 5 memprediksi terdapat pengaruh positif *total asset turn over* terhadap *dividend per share*. Pengujian hipotesis 5 dimaksudkan untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh dari variable *total asset turn over* terhadap *dividend per share*.

Hasil pengujian hipotesis 5 didasarkan pada hasil analisis regresi yang ditunjukkan pada Tabel 4.3. dengan melihat nilai koefisien regresi, nilai t-hitung, dan sig-hitung untuk variable independen *earning per share*.

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa TATO memiliki t-hitung  $<$  t-tabel dimana t-hitung = -1,013 dan t-tabel = 1,664 dengan tingkat signifikan ( sig-hitung) sebesar 0,315. Tingkat signifikan tersebut adalah lebih besar dari taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  sehingga dapat dikatakan bahwa variable *total asset turn over* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *dividen per share*.

Variabel TATO mempunyai koefisien regresi dengan arah negatif sebesar -0,352 hal ini berarti bahwa hubungan antara variable *total asset turn over* dengan variable *dividen per share* adalah negatif. Dengan demikian, dapat

diinterpretasikan bahwa jika total asset turn over naik 1 kali maka *dividen per share* akan turun sebesar 0,352 rupiah.

Dengan berdasarkan pada pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian tidak mendukung hipotesis kelima bahwa *total asset turn over* berpengaruh positif secara signifikan terhadap *dividen per share*.

#### 4.8 Hasil Pengujian Hipotesis 6

Hipotesis 6 memprediksi terdapat pengaruh positif *net profit margin* terhadap *dividend per share*. Pengujian hipotesis 6 dimaksudkan untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh dari variable *net profit margin* terhadap *dividend per share*.

Hasil pengujian hipotesis 6 didasarkan pada hasil analisis regresi yang ditunjukkan pada Tabel 4.3. dengan melihat nilai koefisien regresi, nilai t-hitung, dan sig-hitung untuk variable independen *earning per share*.

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa NPM memiliki t-hitung  $<$  t-tabel dimana t-hitung = 0,653 dan t-tabel = 1,664 dengan tingkat signifikan ( sig-hitung) sebesar 0,516. Tingkat signifikan tersebut adalah lebih besar dari taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  sehingga dapat dikatakan bahwa variable NPM tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *dividen per share*.

Variabel NPM mempunyai koefisien regresi dengan arah positif sebesar 0,142 hal ini berarti bahwa hubungan antara variable *net profit margin* dengan variable *dividen per share* adalah positif. Dengan demikian, dapat diinterpretasikan bahwa jika *net profit margin* meningkat Rp 1,00 maka *dividen*



*per share* akan meningkat sebesar 0,142 rupiah dengan asumsi variabel lainnya konstan.

Dengan berdasarkan pada pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian mendukung hipotesis keenam bahwa *net profit margin* berpengaruh positif secara signifikan terhadap *dividen per share*.

Hasil pengujian ini, konsisten dengan penelitian Sri Sudarsi (2002) yang menunjukkan tidak terdapatnya pengaruh yang signifikan dari variabel net profit margin. Walaupun dalam penelitian ini ditemukan bahwa *net profit margin* tidak berpengaruh positif terhadap secara signifikan terhadap *dividen per share*. Suada husnan dan Enny Pudjiastuti (1994), Bambang Riyanto (1995), mengemukakan bahwa tidak benar bahwa perusahaan seharusnya membagikan dividen sebesar-besarnya. Apabila dana yang diperoleh dari operasi perusahaan bisa dipergunakan dengan menguntungkan, dividen tidak perlu dibagikan terlalu besar. Apabila perusahaan menghadapi kesempatan investasi yang menguntungkan, lebih baik perusahaan mengurangi pembayaran daripada menerbitkan saham baru. Penurunan pembayaran dividen mungkin akan diikuti dengan penurunan saham, tetapi apabila pasar modal efisien harga akan menyesuaikan kembali dengan informasi yang sebenarnya.

#### **4.9 Hasil Pengujian Hipotesis 7**

Hipotesis 7 dari keenam variabel bebas tersebut, variabel *earning per share* adalah variabel yang paling dominan pengaruhnya terhadap *dividend per share*.

variable  
sebelum  
langkan  
peneliti:

#### 4.9 Hasil Pengujian Hipotesis 7

Hipotesis 7 dari keenam variabel bebas tersebut, variabel *earning per share* adalah variabel yang paling dominan pengaruhnya terhadap *dividend per share*. Pengujian terhadap hipotesis 7 dimaksudkan untuk melihat faktor apa yang paling berpengaruh terhadap *dividend per share*.

Hasil pengujian hipotesis 7 didasarkan pada hasil koefisien beta yang menunjukkan variabel *earning per share* = 0,745 adalah variabel yang paling dominan mempengaruhi *dividend per share*.

#### 4.10. Hasil Pengujian Simultan (Uji F)

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji F**

Variabel Independen	F-Hitung	F-Tabel	Sig-hitung	Keterangan
CR, DER, DPSmin1, EPS, TATO, dan NPM	31,435	2,2172	0,000	Ha diterima (signifikan)

R<sup>2</sup> = 0,703

- Predictors : ( constant ), CR, DER, DPSmin1, EPS, TATO, NPM
- Dependent Variabel : DPS

Sumber : Lampiran 2, halaman 70

Pengujian secara simultan pada tabel 4.4 dapat diketahui bahwa variabel independen *current ratio*, *debt to equity ratio*, *dividend per share* tahun sebelumnya, *earning per share*, *total asset turn over*, dan *net profit margin* secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen

## BAB V

### KESIMPULAN

Pada bab ini akan diambil kesimpulan dari analisis data variabel- variabel yang mempengaruhi perubahan *Deviden Per Share*, yaitu *Current Ratio*, perubahan *Debt to Equity Ratio*, *Deviden Per Share* tahun sebelumnya (*DPS min1*), perubahan *Earning Per Share*, *Total Asset Turn Over* dan *Net Profit Margin*. Berdasarkan hasil analisis data mengenai variabel- variabel tersebut dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut :

#### 5.1. Kesimpulan

Melihat dari hasil analisis perhitungan regresi, hasilnya menunjukkan bahwa pengujian secara parsial atau Uji-t menunjukkan bahwa hanya variabel *earning per share* yang secara signifikan mempengaruhi *deviden per share*. Dapat diinterpretasikan apabila keuntungan yang didapatkan meningkat maka dana yang akan dibagikan sebagai deviden juga akan meningkat. Sedangkan variabel lainnya yaitu *CR*, *DER*, *DPS* tahun sebelumnya (*DPSmin1*), *TATO* dan *NPM* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *DPS*. Ini sesuai dengan penelitian Litner (1956) dan Aharony dan Swary (1980) dimana pengujian secara serentak atau Uji F menunjukkan bahwa seluruh variabel bebas mempengaruhi variabel terikat  $R^2 = 0,703$  ini berarti bahwa secara simultan bahwa keenam variabel bebas tersebut (*CR*,

*DER, DPSmin1, EPS, TATO dan NPM* ) mampu menjelaskan DPS sebesar 70,3% sedangkan sisanya yaitu 29,7% dijelaskan oleh variabel lain diluar model yang diuji dalam penelitian ini. Seperti *Return on Investment (ROI), Growth of Soul (GOS)* dan *Profit after Taxes* dan lain-lain.

## 5.2. Keterbatasan

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan antara lain :

1. Penelitian ini tidak mempertimbangkan besar kecilnya perusahaan (*size effect*). Ukuran perusahaan mungkin dapat mempengaruhi *deviden per share*.
2. Penelitian ini hanya meneliti faktor internal perusahaan, sedangkan faktor eksternal seperti peraturan pemerintah, inflasi dan kestabilan politik dan lain sebagainya tidak tercakup dalam penelitian ini, padahal faktor tersebut kemungkinan akan mempengaruhi hasil penelitian ini.

## 5.3. Saran

Dari hasil analisis yang telah dilaksanakan dan berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis mencoba memberikan saran sebagai berikut :

1. Perusahaan perlu memberikan kesan yang baik kepada investor bahwa perusahaan mempunyai prospek yang bagus dimasa yang akan datang, dengan cara mempertahankan besarnya deviden yang dibagikan. Hal ini dapat menimbulkan kepercayaan pasar terhadap perusahaan yang bersangkutan

menjadi lebih besar, dibandingkan jika perusahaan menurunkan besarnya deviden yang dibagikan ketika laba mengalami penurunan. Hal ini dapat menimbulkan keragu-raguan para investor untuk menanamkan modalnya.

2. Investasi, hendaknya memilih pertimbangan sendiri jangan hanya berdasarkan pada deviden saja. Para investor dapat mencari sisi lain dari investasinya. Misalnya dari *capital gain*.

#### **5.4. Implikasi di masa yang akan datang**

1. Penelitian selanjutnya memungkinkan mengambil periode waktu yang lebih panjang dalam memperoleh data dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian yang baik.
2. Penelitian selanjutnya memungkinkan untuk mengambil sample dari populasi perusahaan yang akan diteliti dengan kriteria yang lebih spesifik.
3. Penelitian selanjutnya memungkinkan menambahkan variabel independen yang diteliti terhadap perubahan deviden sehingga dalam penelitian yang baru tersebut lebih mampu menjelaskan variabel yang mempengaruhi perubahan deviden.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sabardi, 1994, *Manajemen Keuangan*, Jilid 2, Yogyakarta, AMP YKPN.
- Bambang Riyanto, 1995, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi 4, Cetakan Pertama, Yogyakarta, BPFE, UGM.
- Catur sugiyanto, 1994, *Ekonometrika Terapan*, Edisi Pertama, Yogyakarta, BPFE, UGM.
- Dwi Prastowo D dan Rifka Julianty, 2002, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Revisi, Yogyakarta, AMP YKPN.
- Gunawan Sumodiningrat, 1994, *Ekonometrika*, Edisi Pertama, Yogyakarta, BPFE, UGM.
- J. Fred weston dan Thomas E. Copeland, 1988, *Manajemen Keuangan*, Edisi Kedelapan, Buku 1, Jakarta, Penerbit Erlangga.
- Mutamimah dan Sulisty, 2000, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dividen Per Share Perusahaan-Perusahaan yang Go Public Di Bursa Efek Jakarta*, Ekobis Vol 1.
- Sri Sudarsi, 2002, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen dengan Dividen Pay Out Ratio sebagai Variabel Independen pada Industri Perbankan yang Terdaftar di BEJ*, Ekobis Vol 1.
- Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti, 1994, *Dasar- Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi Pertama, Yogyakarta, AMP YKPN.

Sutrisno, 2000, *Manajemen Keuangan*, Edisi Pertama, Yogyakarta, Ekonisia.

Yuniningsih, 2002, *Interdependensi Antara Kebijakan Dividen Pay Out Ratio, Financial Leverage, dan Investasi pada Perusahaan Manufaktur yang Listed di Bursa Efek Jakarta*, Ekobis Vol 2.



# LAMPIRAN I





**Daftar Perusahaan Sampel dan Data Variabel Penelitian**  
**Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta periode 2001-2003**

Perusahaan Manufaktur	CR_01 (X1)	DER_01 (X2)	DPSmin1_01 (X3)	EPS_01 (X4)	TATO_01 (X5)	NPM_01 (X6)	DPS_01 (Y)
AQUA GOLDEN MISSISSIPPI	0.68	2.11	500	3648	1.55	0.06	625
DELTA DJAKARTA	2.57	0.35	300	2785	0.88	0.15	400
FAST FOOD INDONESIA	1.13	1.02	11	58	2.82	0.04	11
INDOFOOD SUKSES MAKMUR	0.87	2.64	18	82	1.13	0.05	25
MULTI BINTANG INDONESIA	1.17	0.77	817	5403	1.10	0.20	4463
GUDDANG GARAM	2.20	0.64	500	1085	1.34	0.12	300
HM SAMPOERNA	2.53	1.28	350	212	1.49	0.07	25
PAN BROTHERS TEX	1.83	1.59	35	236	1.82	0.06	50
SEPATU BATA	2.11	0.57	3550	4882	1.83	0.16	1500
LAUTAN LUAS	3.19	0.96	7	63	1.36	0.05	16
UNGGUL INDAH CAHAYA	2.26	1.75	0	49	0.85	0.05	29
EKADHARMA TAPE INDUSTRIES	3.63	0.28	75	134	1.35	0.07	90
INTAN WIJAYA CHEMICAL INDUSTRY	5.00	0.16	50	175	0.62	0.22	50
ASAHIMAS FLAT GLASS	2.24	2.05	0	291	0.68	0.10	44
LION METAL WORKS	5.10	0.17	188	225	0.67	0.18	60
TEMBAGA MULIA SEMANAN	0.96	5.92	80	1056	1.68	0.02	100
ARWANA CITRAMULIA	0.88	2.33	0	19	0.52	0.09	5
SUCACO	1.05	1.41	80	66	1.35	0.02	30
ANDHI CANDRA AUTOMOTIVE	7.53	0.13	20	19	1.12	0.10	18
ASTRA OTOPARTS	2.05	1.13	0	341	1.19	0.12	65
GOODYEAR INDONESIA	2.45	0.51	100	286	1.52	0.02	120
SELAMAT SEMPURNA	4.33	0.71	57	210	1.00	0.10	90
TUNAS RIDEAN	1.20	2.07	55	57	2.11	0.03	11
DANKOS LABORATORIES	2.66	1.82	20	66	1.34	0.08	20
KIMIA FARMA	1.96	0.64	0	18	1.22	0.07	10.72
MERCK INDONESIA	3.66	0.28	0	2518	1.38	0.25	800
UNILEVER INDONESIA	2.18	0.55	690	1162	2.24	0.15	350
TEMPO SCAN PACIFIC	3.74	0.31	150	704	1.07	0.18	400

Perusahaan Manufaktur	CR_02 (X1)	DER_02 (X2)	DPSmin1_02 (X3)	EPS_02 (X4)	TATO_02 (X5)	NPM_02 (X6)	DPS_02 (Y)
AQUA GOLDEN MISSISSIPPI	1.31	1.43	625	5023	1.90	0.06	860
DELTA DJAKARTA	3.92	0.25	400	2800	0.75	0.16	400
FAST FOOD INDONESIA	1.33	0.79	11	84	2.93	0.05	16
INDOFOOD SUKSES MAKMUR	1.65	3.16	25	86	1.08	0.05	28
MULTI BINTANG INDONESIA	1.23	0.68	4463	4037	1.14	0.16	3097
GUDANG GARAM	2.08	0.59	300	1085	1.36	0.10	300
HM SAMPOERNA	3.35	0.89	25	371	1.54	0.11	50
PAN BROTHERS TEX	2.93	0.92	50	210	2.13	0.05	15
SEPATU BATA	2.63	0.41	1500	3720	1.96	0.12	1150
LAUTAN LUAS	1.97	1.27	16	25	1.23	0.02	5
UNGGUL INDAH CAHAYA	2.63	1.36	29	209	0.83	0.05	269
EKADHARMA TAPE INDUSTRIES	4.57	0.20	90	140	1.29	0.08	75
INTAN WIJAYA CHEMICAL INDUSTRY	4.54	0.18	50	29	0.52	0.06	10
ASAHIMAS FLAT GLASS	1.76	1.07	44	476	0.94	0.16	70
LION METAL WORKS	7.09	0.15	60	228	0.77	0.14	70
TEMBAGA MULIA SEMANAN	0.92	4.23	100	1147	1.67	0.02	100
ARWANA CITRAMULIA	0.88	1.20	5	17	0.67	0.09	5
SUCACO	1.31	0.71	30	298	1.25	0.11	50
ANDHI CANDRA AUTOMOTIVE	6.24	0.16	18	14	0.93	0.09	13
ASTRA OTOPARTS	1.97	0.75	65	343	1.13	0.12	85
GOODYEAR INDONESIA	2.07	0.43	120	371	1.46	0.03	150
SELAMAT SEMPURNA	5.37	0.68	90	31	1.03	0.07	150
TUNAS RIDEAN	1.39	1.64	11	53	2.20	0.03	16
DANKOS LABORATORIES	2.49	1.38	20	104	1.61	0.09	20
KIMIA FARMA	1.97	0.53	10.72	6	1.48	0.02	1.913
MERCK INDONESIA	5.59	0.15	800	1671	1.28	0.17	1
UNILEVER INDONESIA	2.27	0.53	350	1282	2.27	0.14	500
TEMPO SCAN PACIFIC	4.01	0.28	400	703	1.08	0.16	400

Perusahaan Manufaktur	CR_03 (X1)	DER_03 (X2)	DPSmin1_03 (X3)	EPS_03 (X4)	TATO_03 (X5)	NPM_03 (X6)	DPS_03 (Y)
AQUA GOLDEN MISSISSIPPI	5.03	0.93	860	4716	2.06	0.06	800
DELTA DJAKARTA	5.07	0.22	400	2382	0.76	0.13	350
FAST FOOD INDONESIA	1.27	0.69	16	81	2.83	0.05	16
INDOFOOD SUKSES MAKMUR	1.94	2.74	28	64	1.17	0.03	28
MULTI BINTANG INDONESIA	1.15	0.80	3097	4282	1.17	0.16	3342
GUDANG GARAM	1.97	0.58	300	956	1.33	0.08	300
HM SAMPOERNA	4.07	0.77	50	313	1.44	0.10	120
PAN BROTHERS TEX	2.59	0.53	15	15	2.35	0.02	5
SEPATU BATA	2.40	0.47	1150	2764	1.76	0.09	600
LAUTAN LUAS	2.48	2.08	5	10	1.02	0.01	2
UNGGUL INDAH CAHAYA	2.48	1.68	269	164	0.94	0.03	49
EKADHARMA TAPE INDUSTRIES	4.21	0.22	75	97	1.35	0.05	10
INTAN WIJAYA CHEMICAL INDUSTRY	5.23	0.17	10	47	0.87	0.05	20
ASAHIMAS FLAT GLASS	1.68	0.73	70	376	1.13	0.12	80
LION METAL WORKS	6.86	0.16	70	241	0.73	0.14	90
TEMBAGA MULIA SEMANAN	0.92	3.83	100	433	1.83	0.01	100
ARWANA CITRAMULIA	0.93	0.94	5	23	0.78	0.11	8
SUCACO	1.09	1.16	50	74	1.16	0.02	35
ANDHI CANDRA AUTOMOTIVE	5.82	0.20	13	17	0.96	0.10	25
ASTRA OTOPARTS	1.65	0.64	85	273	1.10	0.10	50
GOODYEAR INDONESIA	2.26	0.40	150	363	1.52	0.03	150
SELAMAT SEMPURNA	4.10	0.77	150	37	1.01	0.08	35
TUNAS RIDEAN	2.37	2.16	16	59	1.82	0.03	12
DANKOS LABORATORIES	3.11	1.10	20	141	1.44	0.11	10
KIMIA FARMA	1.52	0.81	1.913	8	1.33	0.02	3
MERCK INDONESIA	3.46	0.26	1	2258	1.48	0.17	1400
UNILEVER INDONESIA	1.76	0.63	500	170	2.38	0.16	80
TEMPO SCAN PACIFIC	4.65	0.25	400	717	1.09	0.15	85

Perusahaan Manufaktur	In CR_01 (X1)	In DER_01 (X2)	In DPSmin1_01 (X3)	In EPS_01 (X4)	In TATO_01 (X5)	In NPM_01 (X6)	In DPS_01 (Y)
AQUA GOLDEN MISSISSIPPI	-0.39	0.75	6.21	8.2	0.44	-2.81	6.44
DELTA DJAKARTA	0.94	-1.05	5.7	7.93	-0.13	-1.9	5.99
FAST FOOD INDONESIA	0.12	0.02	2.4	4.06	1.04	-3.22	2.4
INDOFOOD SUKSES MAKMUR	-0.14	0.97	2.89	4.41	0.12	-3	3.22
MULTI BINTANG INDONESIA	0.16	-0.26	6.71	8.59	0.1	-1.61	8.4
GUUDANG GARAM	0.79	-0.45	6.21	6.99	0.29	-2.12	5.7
HIM SAMPOERNA	0.93	0.25	5.86	5.36	0.4	-2.66	3.22
PAN BROTHERS TEX	0.6	0.46	3.56	5.46	0.6	-2.81	3.91
SEPATU BATA	0.75	-0.56	8.17	8.49	0.6	-1.83	7.31
LAUTAN LUAS	1.16	-0.04	1.95	4.14	0.31	-3	2.77
UNGGUL INDAH CAHAYA	0.82	0.56	4.32	3.89	-0.16	-3	3.37
EKADHARMA TAPE INDUSTRIES	1.29	-1.27	4.32	4.9	0.3	-2.66	4.5
INTAN WIJAYA CHEMICAL INDUSTRY	1.61	-1.83	3.91	5.16	-0.48	-1.51	3.91
ASAHIMAS FLAT GLASS	0.81	0.72	5.24	5.67	-0.39	-2.3	3.78
LION METAL WORKS	1.63	-1.77	5.24	5.42	-0.4	-1.71	4.09
TEMBAGA MULIA SEMANAN	-0.04	1.78	4.38	6.96	0.52	-3.91	4.61
ARWANA CITRAMULIA	-0.13	0.85	4.38	2.94	-0.65	-2.41	1.61
SUCACO	0.05	0.34	4.38	4.19	0.3	-3.91	3.4
ANDHI CANDRA AUTOMOTIVE	2.02	-2.04	3	2.94	0.11	-2.3	2.89
ASTRA OTOPARTS	0.72	0.12	4.61	5.83	0.17	-2.12	4.17
GOODYEAR INDONESIA	0.9	-0.67	4.04	5.66	0.42	-3.91	4.79
SELAMAT SEMPURNA	1.47	-0.34	4.01	5.35	0	-2.3	4.5
TUNAS RIDEAN	0.18	0.73	3	4.19	0.29	-2.53	3
DANKOS LABORATORIES	0.98	0.6	6.54	2.89	0.2	-2.66	2.37
KIMIA FARMA	0.67	-0.45	5.01	7.83	0.32	-1.39	6.68
MERCK INDONESIA	1.3	-1.27	6.54	7.06	0.81	-1.9	5.86
UNILEVER INDONESIA	0.78	-0.6	5.01	6.56	0.07	-1.71	5.99
TEMPO SCAN PACIFIC	1.32	-1.17	5.01	6.56	0.07	-1.71	5.99

Perusahaan Manufaktur	In CR_02 (X1)	In DER_02 (X2)	In DPSmin1_02 (X3)	In EPS_02 (X4)	In TATO_02 (X5)	In NPM_02 (X6)	In DPS_02 (Y)
AQUA GOLDEN MISSISSIPPI	0.27	0.36	6.44	8.52	0.64	-2.81	6.76
DELTA DJAKARTA	1.37	-1.39	5.99	7.94	-0.29	-1.83	5.99
FAST FOOD INDONESIA	0.29	-0.24	2.4	4.43	1.08	-3	2.77
INDOFOOD SUKSES MAKMUR	0.5	1.15	3.22	4.45	0.08	-3	3.33
MULTI BINTANG INDONESIA	0.21	-0.39	8.4	8.3	0.13	-1.83	8.04
GUDDANG GARAM	0.73	-0.53	5.7	6.99	0.31	-2.3	5.7
HM SAMPOERNA	1.21	-0.12	3.22	5.92	0.43	-2.21	3.91
PAN BROTHERS TEX	1.08	-0.08	3.91	5.35	0.76	-3	2.71
SEPATU BATA	0.97	-0.89	7.31	8.22	0.67	-2.12	7.05
LAUTAN LUAS	0.68	0.24	2.77	3.22	0.21	-3.91	1.61
UNGGUL INDAH CAHAYA	0.97	0.31	3.37	5.34	-0.19	-3	5.59
EKADHARMA TAPE INDUSTRIES	1.52	-1.61	4.5	4.94	0.25	-2.53	4.32
INTAN WIJAYA CHEMICAL INDUSTRY	1.51	-1.71	3.91	3.37	-0.65	-2.81	2.3
ASAHIMAS FLAT GLASS	0.57	0.07	3.78	6.17	-0.06	-1.83	4.25
LION METAL WORKS	1.96	-1.9	4.09	5.43	-0.26	-1.97	4.25
TEMBAGA MULIA SEMANAN	-0.08	1.44	4.61	7.04	0.51	-3.91	4.61
ARWANA CITRAMULIA	-0.13	0.18	1.61	2.83	-0.4	-2.41	1.61
SUCACO	0.27	-0.34	3.4	5.7	0.22	-2.21	3.91
ANDHI CANDRA AUTOMOTIVE	1.83	-1.83	2.89	2.64	-0.07	-2.41	2.56
ASTRA OTOPARTS	0.68	-0.29	4.17	5.84	0.12	-2.12	4.44
GOODYEAR INDONESIA	0.73	-0.84	4.79	5.92	0.38	-3.51	5.01
SELAMAT SEMPURNA	1.68	-0.39	4.5	3.43	0.03	-2.66	5.01
TUNAS RIDEAN	0.33	0.49	2.4	3.97	0.79	-3.51	2.77
DANKOS LABORATORIES	0.91	0.32	3	4.64	0.48	-2.41	3
KIMIA FARMA	0.68	-0.63	2.37	1.79	0.39	-3.91	0.65
MERCK INDONESIA	1.72	-1.9	6.68	7.42	0.25	-1.77	0
UNILEVER INDONESIA	0.82	-0.63	5.86	7.16	0.82	-1.97	6.21
TEMPO SCAN PACIFIC	1.39	-1.27	5.99	6.56	0.08	-1.83	5.99

Perusahaan Manufaktur	In CR_03 (X1)	In DER_03 (X2)	In DPsmint_03 (X3)	In EPS_03 (X4)	In TATO_03 (X5)	In NPM_03 (X6)	In DPS_03 (Y)
AQUA GOLDEN MISSISSIPPI	1.62	-0.07	6.76	8.46	0.72	-2.81	6.68
DELTA DJAKARTA	1.62	-1.51	5.99	7.78	-0.27	-2.04	5.86
FAST FOOD INDONESIA	0.24	-0.37	2.77	4.39	1.04	-3	2.77
INDOFOOD SUKSES MAKMUR	0.66	1.01	3.33	4.16	0.16	-3.51	3.33
MULTI BINTANG INDONESIA	0.14	-0.22	8.04	8.36	0.16	-1.83	8.11
GUDANG GARAM	0.68	-0.54	5.7	6.86	0.29	-2.53	5.7
HM SAMPOERNA	1.4	-0.26	3.91	5.75	0.36	-2.3	4.79
PAN BROTHERS TEX	0.95	-0.63	2.71	2.71	0.85	-3.91	1.61
SEPATU BATA	0.88	-0.76	7.05	7.92	0.57	-2.41	6.4
LAUTAN LUAS	0.91	0.73	1.61	2.3	0.02	-4.61	0.69
UNGGUL INDAH CAHAYA	0.91	0.52	5.59	5.1	-0.06	-3.51	3.89
EKADHARMA TAPE INDUSTRIES	1.44	-1.51	4.32	4.57	0.3	-3	2.3
INTAN WIJAYA CHEMICAL INDUSTRY	1.65	-1.77	2.3	3.85	-0.14	-3	3
ASAHIMAS FLAT GLASS	0.52	-0.31	4.25	5.93	0.12	-2.12	4.38
LION METAL WORKS	1.93	-1.83	4.25	5.48	-0.31	-1.97	4.5
TEMBAGA MULIA SEMANAN	-0.08	1.34	4.61	6.07	0.6	-4.61	4.61
ARWANA CITRAMULIA	-0.07	-0.06	1.61	3.14	-0.25	-2.21	2.08
SUCACO	0.09	0.15	3.91	4.3	0.15	-3.91	3.56
ANDHI CANDRA AUTOMOTIVE	1.76	-1.61	2.56	2.83	-0.04	-2.3	3.22
ASTRA OTOPARTS	0.5	-0.45	4.44	5.61	0.1	-2.3	3.91
GOODYEAR INDONESIA	0.82	-0.92	5.01	5.89	0.42	-3.51	5.01
SELAMAT SEMPURNA	1.41	-0.26	5.01	3.61	0.01	-2.53	3.56
TUNAS RIDEAN	0.86	0.77	2.77	4.08	0.6	-3.51	2.48
DANKOS LABORATORIES	1.13	0.1	3	4.95	0.36	-2.21	2.3
KIMIA FARMA	0.42	-0.21	0.65	2.08	0.29	-3.91	1.1
MERCK INDONESIA	1.24	-1.35	0	7.72	0.39	-1.77	7.24
UNILEVER INDONESIA	0.57	-0.46	6.21	5.14	0.87	-1.83	4.38
TEMPO SCAN PACIFIC	1.54	-1.39	5.99	6.58	0.09	-1.9	4.44

# LAMPIRAN 2



## Regression

### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	NPM (X6), TATO (X5), DPSmin1 (X3), CR (X1), DER (X2), <sup>a</sup> EPS (X4)		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: DPS (Y)

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.843 <sup>a</sup>	.710	.688	402.241

a. Predictors: (Constant), NPM (X6), TATO (X5), DPSmin1 (X3), CR (X1), DER (X2), EPS (X4)

### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	30537516	6	5089586.050	31.456	.000 <sup>a</sup>
	Residual	12458453	77	161798.094		
	Total	42995970	83			

a. Predictors: (Constant), NPM (X6), TATO (X5), DPSmin1 (X3), CR (X1), DER (X2), EPS (X4)

b. Dependent Variable: DPS (Y)

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	303.650	252.060		1.205	.232
	CR (X1)	-80.583	35.050	-.182	-2.299	.024
	DER (X2)	-42.763	58.490	-.059	-.731	.467
	DPSmin1 (X3)	.298	.087	.299	3.426	.001
	EPS (X4)	.270	.048	.516	5.652	.000
	TATO (X5)	-141.725	94.192	-.104	-1.505	.137
	NPM (X6)	1556.753	1079.775	.119	1.442	.153

a. Dependent Variable: DPS (Y)



## Uji Multikolinieritas

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1		
CR (X1)	.600	1.666
DER (X2)	.581	1.722
DPSmin1 (X3)	.494	2.025
EPS (X4)	.451	2.217
TATO (X5)	.788	1.269
NPM (X6)	.551	1.814

a. Dependent Variable: DPS (Y)



## Uji Autokorelasi

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.843 <sup>a</sup>	.710	.688	402.241	2.086

a. Predictors: (Constant), NPM (X6), TATO (X5), DPSmin1 (X3), CR (X1), DER (X2), EPS (X4)

b. Dependent Variable: DPS (Y)



## Uji Heteroskedastisitas Regression

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	NPM (X6), TATO (X5), DPSmin1 (X3), CR (X1), DER (X2), <sup>a</sup> EPS (X4)		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: ABS\_E

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.770 <sup>a</sup>	.594	.562	.52095

a. Predictors: (Constant), NPM (X6), TATO (X5), DPSmin1 (X3), CR (X1), DER (X2), EPS (X4)

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	30.528	6	5.088	18.748	.000 <sup>a</sup>
	Residual	20.897	77	.271		
	Total	51.424	83			

a. Predictors: (Constant), NPM (X6), TATO (X5), DPSmin1 (X3), CR (X1), DER (X2), EPS (X4)

b. Dependent Variable: ABS\_E

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.604	.326		1.850	.068
	CR (X1)	-.062	.045	-.129	-1.377	.173
	DER (X2)	-.094	.076	-.118	-1.240	.219
	DPSmin1 (X3)	.000	.000	-.153	-1.478	.143
	EPS (X4)	.000	.000	.802	7.413	.000
	TATO (X5)	-.175	.122	-.117	-1.433	.156
	NPM (X6)	1.283	1.398	.090	.918	.362

a. Dependent Variable: ABS\_E

## Regression

### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	In NPM (X6), In TATO (X5), In DPSmin1 (X3), In CR (X1), In DER (X2), In EPS (X4)		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: In DPS (Y)

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.852 <sup>a</sup>	.727	.703	.98964

a. Predictors: (Constant), In NPM (X6), In TATO (X5), In DPSmin1 (X3), In CR (X1), In DER (X2), In EPS (X4)

### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	184.721	6	30.787	31.435	.000 <sup>a</sup>
	Residual	69.536	71	.979		
	Total	254.257	77			

a. Predictors: (Constant), In NPM (X6), In TATO (X5), In DPSmin1 (X3), In CR (X1), In DER (X2), In EPS (X4)

b. Dependent Variable: In DPS (Y)

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.169	.955		.177	.860
	In CR (X1)	-.148	.290	-.049	-.511	.611
	In DER (X2)	-.026	.211	-.013	-.124	.902
	In DPSmin1 (X3)	.101	.103	.097	.977	.332
	In EPS (X4)	.763	.113	.745	6.731	.000
	In TATO (X5)	-.352	.348	-.072	-1.013	.315
	In NPM (X6)	.142	.217	.060	.653	.516

a. Dependent Variable: In DPS (Y)

### Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
ln DPS (Y)	4.1747	1.81715	78
ln CR (X1)	.8649	.59553	78
ln DER (X2)	-.3908	.89606	78
ln DPSmin1 (X3)	4.3300	1.74728	78
ln EPS (X4)	5.4516	1.77545	78
ln TATO (X5)	.2632	.37160	78
ln NPM (X6)	-2.6744	.76740	78



## Uji Multikolinieritas

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1		
In CR (X1)	.425	2.350
In DER (X2)	.355	2.818
In DPSmin1 (X3)	.390	2.567
In EPS (X4)	.314	3.183
In TATO (X5)	.763	1.311
In NPM (X6)	.457	2.186

a. Dependent Variable: In DPS (Y)



## Uji Autokorelasi

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	In NPM (X6), In TATO (X5), In DPSmin1 (X3), In CR (X1), In DER (X2), In EPS <sub>a</sub> (X4)		Enter

- a. All requested variables entered.  
 b. Dependent Variable: In DPS (Y)

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.852 <sup>a</sup>	.727	.703	.98964	1.931

- a. Predictors: (Constant), In NPM (X6), In TATO (X5), In DPSmin1 (X3), In CR (X1), In DER (X2), In EPS (X4)  
 b. Dependent Variable: In DPS (Y)

## Uji Heteroskedastisitas

### Regression

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	In NPM (X6), In TATO (X5), In DPSmin1 (X3), In CR (X1), In DER (X2), In EPS (X4)		Enter

- a. All requested variables entered.  
 b. Dependent Variable: ABS\_E2

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.321 <sup>a</sup>	.103	.027	.74523

- a. Predictors: (Constant), In NPM (X6), In TATO (X5), In DPSmin1 (X3), In CR (X1), In DER (X2), In EPS (X4)

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.516	6	.753	1.355	.245 <sup>a</sup>
	Residual	39.431	71	.555		
	Total	43.948	77			

- a. Predictors: (Constant), In NPM (X6), In TATO (X5), In DPSmin1 (X3), In CR (X1), In DER (X2), In EPS (X4)  
 b. Dependent Variable: ABS\_E2

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.239	.719		.333	.740
	In CR (X1)	.256	.219	.202	1.171	.245
	In DER (X2)	-.052	.159	-.062	-.329	.743
	In DPSmin1 (X3)	.015	.078	.036	.198	.844
	In EPS (X4)	.040	.085	.093	.464	.644
	In TATO (X5)	.010	.262	.005	.039	.969
	In NPM (X6)	.066	.164	.067	.405	.687

- a. Dependent Variable: ABS\_E2



## NPar Tests

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	CR (X1)	DER (X2)	DPSmin1 (X3)	EPS (X4)	TATO (X5)	NPM (X6)	DPS (Y)
N	84	84	84	84	84	84	84
Normal Parameters <sup>a,b</sup>							
Mean	2.770238	1.024881	300.805155	851.12	1.362738	.089643	302.61
Std. Deviation							
Absolute	1.6260759	.9906119	721.5903564	1375.431	.5280935	.0550672	719.739
Positive	.182	.183	.338	.314	.121	.110	.338
Negative	.182	.181	.297	.314	.121	.110	.322
Kolmogorov-Smirnov Z	-.109	-.183	-.338	-.269	-.059	-.079	-.338
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.666	1.679	3.101	2.875	1.110	1.004	3.094
	.008	.007	.000	.000	.170	.265	.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

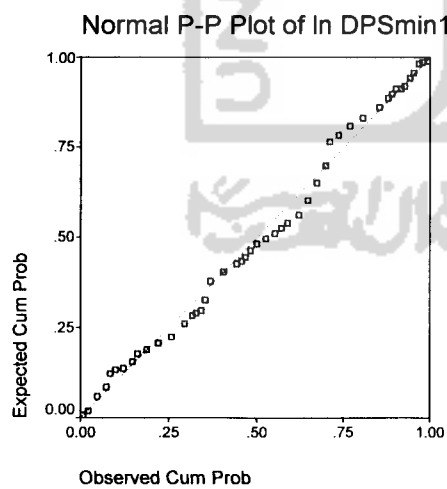
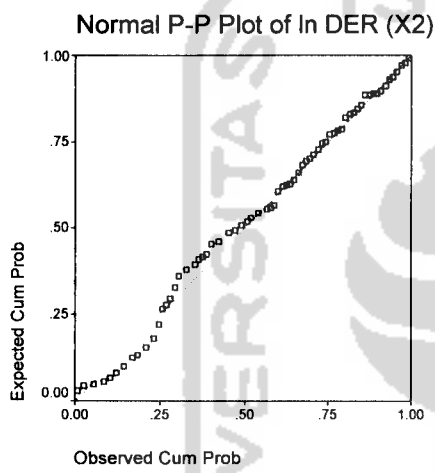
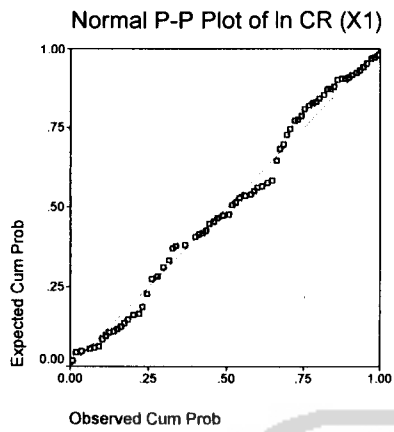
## NPar Tests

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

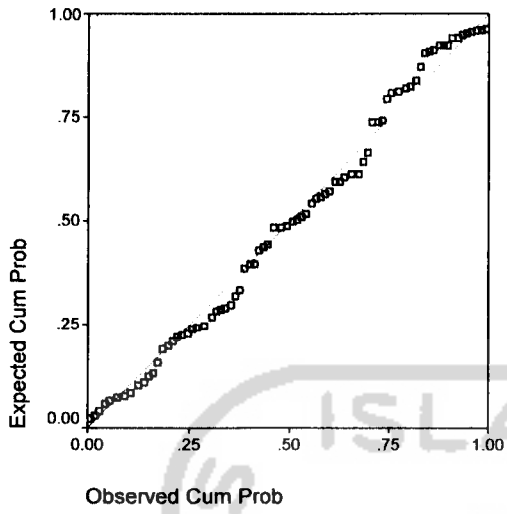
	In CR (X1)	In DER (X2)	In DPSmin1 (X3)	In EPS (X4)	In TATO (X5)	In NPM (X6)	In DPS (Y)
N	84	84	78	84	84	84	84
Normal Parameters <sup>a,b</sup>							
Mean	.8529	-.3566	4.3300	5.4082	.2384	-2.6485	4.1386
Std. Deviation	.58632	.89465	1.74728	1.78244	.38087	.75704	1.80691
Most Extreme Differences	.070	.073	.078	.070	.053	.125	.077
Absolute	.070	.073	.078	.064	.050	.086	.077
Positive	.059	-.068	-.066	-.070	-.053	-.125	-.057
Negative	.642	.672	.693	.638	.488	1.143	.703
Kolmogorov-Smirnov Z	.804	.757	.723	.811	.971	.147	.706
Asymp. Sig. (2-tailed)							

a. Test distribution is Normal.

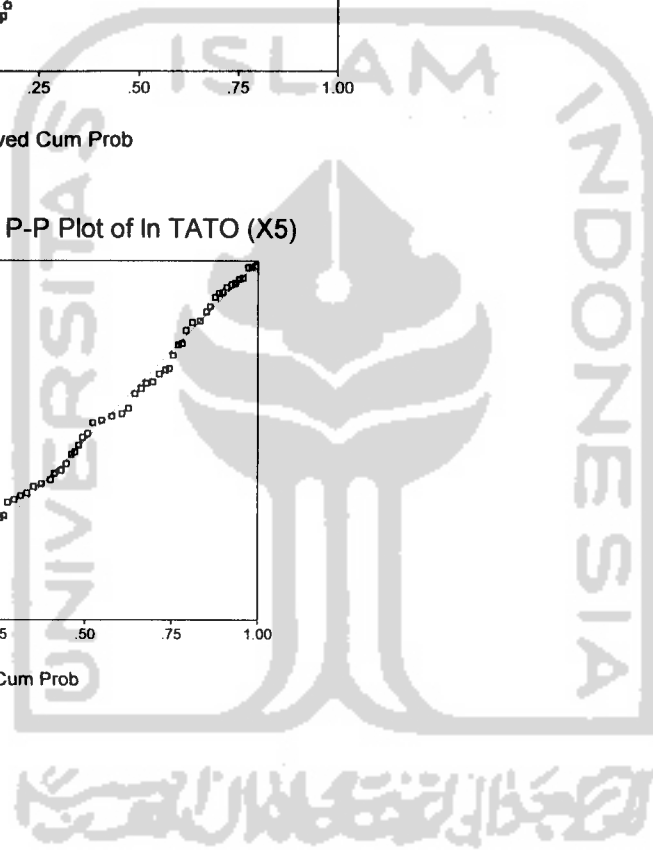
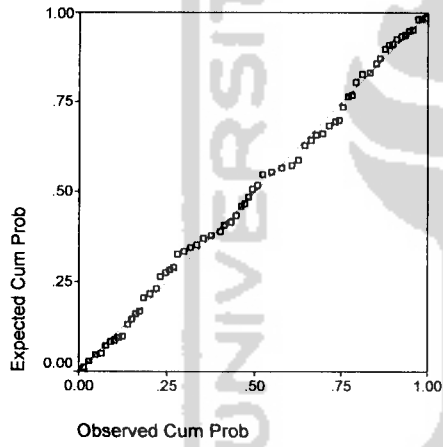
b. Calculated from data.



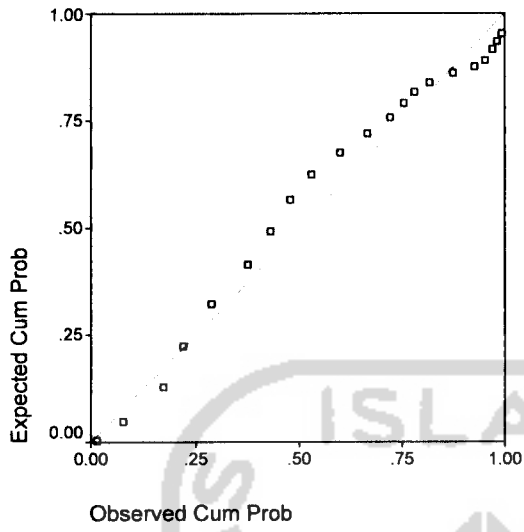
Normal P-P Plot of ln EPS (X4)



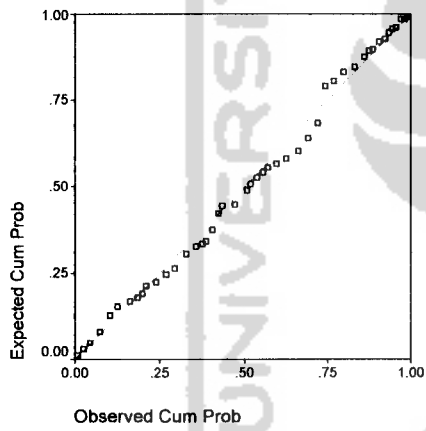
Normal P-P Plot of ln TATO (X5)



Normal P-P Plot of ln NPM (X6)



Normal P-P Plot of ln DPS (Y)



# LAMPIRAN 3



TABEL t PADA  $\alpha$  5 %

DF	1 TAIL	2 TAIL
1	6.3137	12.7062
2	2.9200	4.3027
3	2.3534	3.1824
4	2.1318	2.7765
5	2.0150	2.5706
6	1.9432	2.4469
7	1.8946	2.3646
8	1.8595	2.3060
9	1.8331	2.2622
10	1.8125	2.2281
11	1.7959	2.2010
12	1.7823	2.1788
13	1.7709	2.1604
14	1.7613	2.1448
15	1.7531	2.1315
16	1.7459	2.1199
17	1.7396	2.1098
18	1.7341	2.1009
19	1.7291	2.0930
20	1.7247	2.0860
21	1.7207	2.0796
22	1.7171	2.0739
23	1.7139	2.0687
24	1.7109	2.0639
25	1.7081	2.0595
26	1.7056	2.0555
27	1.7033	2.0518
28	1.7011	2.0484
29	1.6991	2.0452
30	1.6973	2.0423
31	1.6955	2.0395
32	1.6939	2.0369
33	1.6924	2.0345
34	1.6909	2.0322
35	1.6896	2.0301
36	1.6883	2.0281
37	1.6871	2.0262
38	1.6860	2.0244
39	1.6849	2.0227
40	1.6839	2.0211
41	1.6829	2.0195
42	1.6820	2.0181
43	1.6811	2.0167
44	1.6802	2.0154
45	1.6794	2.0141
46	1.6787	2.0129
47	1.6779	2.0117
48	1.6772	2.0106
49	1.6766	2.0096
50	1.6759	2.0086

DF	1 TAIL	2 TAIL
51	1.6753	2.0076
52	1.6747	2.0066
53	1.6741	2.0057
54	1.6736	2.0049
55	1.6730	2.0040
56	1.6725	2.0032
57	1.6720	2.0025
58	1.6716	2.0017
59	1.6711	2.0010
60	1.6706	2.0003
61	1.6702	1.9996
62	1.6698	1.9990
63	1.6694	1.9983
64	1.6690	1.9977
65	1.6686	1.9971
66	1.6683	1.9966
67	1.6679	1.9960
68	1.6676	1.9955
69	1.6672	1.9949
70	1.6669	1.9944
71	1.6666	1.9939
72	1.6663	1.9935
73	1.6660	1.9930
74	1.6657	1.9925
75	1.6654	1.9921
76	1.6652	1.9917
77	1.6649	1.9913
78	1.6646	1.9908
79	1.6644	1.9905
80	1.6641	1.9901
81	1.6639	1.9897
82	1.6636	1.9893
83	1.6634	1.9890
84	1.6632	1.9886
85	1.6630	1.9883
86	1.6628	1.9879
87	1.6626	1.9876
88	1.6624	1.9873
89	1.6622	1.9870
90	1.6620	1.9867
91	1.6618	1.9864
92	1.6616	1.9861
93	1.6614	1.9858
94	1.6612	1.9855
95	1.6611	1.9852
96	1.6609	1.9850
97	1.6607	1.9847
98	1.6606	1.9845
99	1.6604	1.9842
100	1.6602	1.9840

DF	1 TAIL	2 TAIL
101	1.6601	1.9837
102	1.6599	1.9835
103	1.6598	1.9833
104	1.6596	1.9830
105	1.6595	1.9828
106	1.6594	1.9826
107	1.6592	1.9824
108	1.6591	1.9822
109	1.6590	1.9820
110	1.6588	1.9818
111	1.6587	1.9816
112	1.6586	1.9814
113	1.6584	1.9812
114	1.6583	1.9810
115	1.6582	1.9808
116	1.6581	1.9806
117	1.6580	1.9804
118	1.6579	1.9803
119	1.6578	1.9801
120	1.6576	1.9799
121	1.6575	1.9798
122	1.6574	1.9796
123	1.6573	1.9794
124	1.6572	1.9793
125	1.6571	1.9791
126	1.6570	1.9790
127	1.6569	1.9788
128	1.6568	1.9787
129	1.6568	1.9785
130	1.6567	1.9784
131	1.6566	1.9782
132	1.6565	1.9781
133	1.6564	1.9780
134	1.6563	1.9778
135	1.6562	1.9777
136	1.6561	1.9776
137	1.6561	1.9774
138	1.6560	1.9773
139	1.6559	1.9772
140	1.6558	1.9771
141	1.6557	1.9769
142	1.6557	1.9768
143	1.6556	1.9767
144	1.6555	1.9766
145	1.6554	1.9765
146	1.6554	1.9763
147	1.6553	1.9762
148	1.6552	1.9761
149	1.6551	1.9760
150	1.6551	1.9759

Sumber : Data Base Microsoft Excell

**TABEL F PADA  $\alpha$  5%**

DF	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
51	4.0304	3.1788	2.7862	2.5534	2.3966	2.2826	2.1953	2.1260	2.0694	2.0222
52	4.0266	3.1751	2.7826	2.5498	2.3930	2.2789	2.1916	2.1223	2.0656	2.0184
53	4.0230	3.1716	2.7791	2.5463	2.3894	2.2754	2.1881	2.1187	2.0620	2.0147
54	4.0195	3.1682	2.7758	2.5429	2.3861	2.2720	2.1846	2.1152	2.0585	2.0112
55	4.0162	3.1650	2.7725	2.5397	2.3828	2.2687	2.1813	2.1119	2.0552	2.0078
56	4.0130	3.1619	2.7694	2.5366	2.3797	2.2656	2.1782	2.1087	2.0519	2.0045
57	4.0099	3.1588	2.7664	2.5336	2.3767	2.2625	2.1751	2.1056	2.0488	2.0014
58	4.0069	3.1559	2.7636	2.5307	2.3738	2.2596	2.1721	2.1026	2.0458	1.9983
59	4.0040	3.1531	2.7608	2.5279	2.3710	2.2568	2.1693	2.0997	2.0429	1.9954
60	4.0012	3.1504	2.7581	2.5252	2.3683	2.2541	2.1665	2.0970	2.0401	1.9926
61	3.9985	3.1478	2.7555	2.5226	2.3657	2.2514	2.1639	2.0943	2.0374	1.9899
62	3.9959	3.1453	2.7530	2.5201	2.3631	2.2489	2.1613	2.0917	2.0348	1.9872
63	3.9934	3.1428	2.7505	2.5177	2.3607	2.2464	2.1588	2.0892	2.0322	1.9847
64	3.9909	3.1404	2.7482	2.5153	2.3583	2.2440	2.1564	2.0868	2.0298	1.9822
65	3.9886	3.1381	2.7459	2.5130	2.3560	2.2417	2.1541	2.0844	2.0274	1.9798
66	3.9863	3.1359	2.7437	2.5108	2.3538	2.2395	2.1518	2.0821	2.0251	1.9775
67	3.9840	3.1338	2.7416	2.5087	2.3517	2.2373	2.1497	2.0799	2.0229	1.9752
68	3.9819	3.1317	2.7395	2.5066	2.3496	2.2352	2.1475	2.0778	2.0207	1.9730
69	3.9798	3.1296	2.7375	2.5046	2.3475	2.2332	2.1455	2.0757	2.0186	1.9709
70	3.9778	3.1277	2.7355	2.5027	2.3456	2.2312	2.1435	2.0737	2.0166	1.9689
71	3.9758	3.1258	2.7336	2.5008	2.3437	2.2293	2.1415	2.0717	2.0146	1.9669
72	3.9739	3.1239	2.7318	2.4989	2.3418	2.2274	2.1397	2.0698	2.0127	1.9649
73	3.9720	3.1221	2.7300	2.4971	2.3400	2.2256	2.1378	2.0680	2.0108	1.9631
74	3.9702	3.1203	2.7283	2.4954	2.3383	2.2238	2.1360	2.0662	2.0090	1.9612
75	3.9685	3.1186	2.7266	2.4937	2.3366	2.2221	2.1343	2.0644	2.0073	1.9594
76	3.9668	3.1170	2.7249	2.4921	2.3349	2.2204	2.1326	2.0627	2.0055	1.9577
77	3.9651	3.1154	2.7233	2.4904	2.3333	2.2188	2.1310	2.0611	2.0039	1.9560
78	3.9635	3.1138	2.7218	2.4889	2.3317	2.2172	2.1294	2.0595	2.0022	1.9544
79	3.9619	3.1123	2.7203	2.4874	2.3302	2.2157	2.1278	2.0579	2.0007	1.9528
80	3.9604	3.1108	2.7188	2.4859	2.3287	2.2142	2.1263	2.0564	1.9991	1.9512
81	3.9589	3.1093	2.7173	2.4844	2.3273	2.2127	2.1248	2.0549	1.9976	1.9497
82	3.9574	3.1079	2.7159	2.4830	2.3259	2.2113	2.1234	2.0534	1.9961	1.9482
83	3.9560	3.1065	2.7146	2.4817	2.3245	2.2099	2.1220	2.0520	1.9947	1.9468
84	3.9546	3.1052	2.7132	2.4803	2.3231	2.2086	2.1206	2.0506	1.9933	1.9454
85	3.9532	3.1038	2.7119	2.4790	2.3218	2.2072	2.1193	2.0493	1.9919	1.9440
86	3.9519	3.1026	2.7106	2.4777	2.3205	2.2059	2.1180	2.0480	1.9906	1.9426
87	3.9506	3.1013	2.7094	2.4765	2.3193	2.2047	2.1167	2.0467	1.9893	1.9413
88	3.9493	3.1001	2.7082	2.4753	2.3181	2.2034	2.1155	2.0454	1.9880	1.9400
89	3.9481	3.0989	2.7070	2.4741	2.3169	2.2022	2.1143	2.0442	1.9868	1.9388
90	3.9469	3.0977	2.7058	2.4729	2.3157	2.2011	2.1131	2.0430	1.9856	1.9376
91	3.9457	3.0966	2.7047	2.4718	2.3146	2.1999	2.1119	2.0418	1.9844	1.9364
92	3.9445	3.0954	2.7036	2.4707	2.3134	2.1988	2.1108	2.0407	1.9833	1.9352
93	3.9434	3.0943	2.7025	2.4696	2.3123	2.1977	2.1097	2.0395	1.9821	1.9341
94	3.9423	3.0933	2.7014	2.4685	2.3113	2.1966	2.1086	2.0384	1.9810	1.9329
95	3.9412	3.0922	2.7004	2.4675	2.3102	2.1955	2.1075	2.0374	1.9799	1.9318
96	3.9402	3.0912	2.6994	2.4665	2.3092	2.1945	2.1065	2.0363	1.9789	1.9308
97	3.9391	3.0902	2.6984	2.4655	2.3082	2.1935	2.1054	2.0353	1.9778	1.9297
98	3.9381	3.0892	2.6974	2.4645	2.3072	2.1925	2.1044	2.0343	1.9768	1.9287
99	3.9371	3.0882	2.6965	2.4636	2.3063	2.1915	2.1035	2.0333	1.9758	1.9277
100	3.9362	3.0873	2.6955	2.4626	2.3053	2.1906	2.1025	2.0323	1.9748	1.9267

Sumber : Database Microsoft Excel



Tabel Durbin-Watson Statistic : 5 percent significant points of dL and dU

N	K=1		K=2		K=3		K=4		K=5		K=6		K=7		K=8		K=9		K=10	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.610	1.400																		
7	0.700	1.356	0.467	1.896																
8	0.763	1.332	0.559	1.777	0.368	2.287														
9	0.824	1.320	0.629	1.699	0.455	2.128	0.296	2.588												
10	0.879	1.320	0.697	1.641	0.525	2.016	0.376	2.414	0.243	2.822										
11	0.927	1.324	0.758	1.604	0.595	1.928	0.444	2.283	0.316	2.645	0.203	3.005								
12	0.971	1.331	0.812	1.579	0.658	1.864	0.512	2.177	0.379	2.506	0.268	2.832	0.171	3.149						
13	1.010	1.340	0.861	1.562	0.715	1.816	0.574	2.094	0.445	2.390	0.328	2.692	0.230	2.985	0.147	3.266				
14	1.045	1.350	0.905	1.551	0.767	1.779	0.632	2.030	0.505	2.296	0.389	2.572	0.286	2.848	0.200	3.111	0.127	3.360		
15	1.077	1.361	0.946	1.543	0.814	1.750	0.685	1.977	0.562	2.220	0.447	2.472	0.343	2.727	0.251	2.979	0.175	3.216	0.111	3.438
16	1.106	1.371	0.982	1.539	0.857	1.728	0.734	1.935	0.615	2.157	0.502	2.388	0.398	2.624	0.304	2.860	0.222	3.090	0.155	3.304
17	1.133	1.381	1.015	1.536	0.897	1.710	0.779	1.900	0.664	2.104	0.554	2.318	0.451	2.537	0.356	2.757	0.272	2.975	0.198	3.184
18	1.158	1.391	1.046	1.535	0.933	1.696	0.820	1.872	0.710	2.060	0.603	2.257	0.502	2.461	0.407	2.667	0.321	2.873	0.244	3.073
19	1.180	1.401	1.074	1.536	0.967	1.685	0.859	1.848	0.752	2.023	0.649	2.206	0.459	2.396	0.456	2.589	0.369	2.783	0.290	2.974
20	1.120	1.411	1.100	1.537	0.998	1.676	0.894	1.828	0.792	1.991	0.692	2.162	0.595	2.339	0.502	2.521	0.416	2.704	0.336	2.885
21	1.221	1.420	1.125	1.538	1.026	1.669	0.927	1.812	0.829	1.964	0.732	2.124	0.637	2.290	0.547	2.460	0.461	2.633	0.380	2.806
22	1.239	1.429	1.147	1.541	1.053	1.664	0.958	1.797	0.863	1.940	0.769	2.090	0.677	2.246	0.588	2.407	0.504	2.571	0.424	2.734
23	1.257	1.437	1.168	1.543	1.078	1.660	0.986	1.785	0.895	1.920	0.804	2.061	0.715	2.208	0.628	2.360	0.545	2.514	0.465	2.670
24	1.273	1.446	1.188	1.546	1.101	1.656	1.013	1.775	0.925	1.902	0.837	2.033	0.751	2.174	0.666	2.318	0.584	2.464	0.506	2.613
25	1.288	1.454	1.206	1.550	1.123	1.654	1.038	1.767	0.953	1.886	0.868	2.012	0.784	2.144	0.702	2.280	0.621	2.419	0.544	2.560
26	1.302	1.461	1.224	1.553	1.143	1.652	1.062	1.759	0.979	1.873	0.897	1.992	0.816	2.117	0.735	2.246	0.657	2.379	0.581	2.513
27	1.316	1.469	1.240	1.556	1.162	1.651	1.084	1.753	1.004	1.861	0.925	1.974	0.845	2.093	0.767	2.216	0.691	2.342	0.616	2.470
28	1.328	1.476	1.255	1.560	1.181	1.650	1.104	1.747	1.028	1.850	0.951	1.958	0.874	2.071	0.798	2.188	0.723	2.309	0.650	2.431
29	1.341	1.483	1.270	1.563	1.198	1.650	1.124	1.743	1.050	1.841	0.975	1.944	0.900	2.052	0.826	2.164	0.753	2.278	0.682	2.396
30	1.352	1.489	1.284	1.567	1.214	1.650	1.143	1.739	1.071	1.834	0.998	1.931	0.926	2.034	0.854	2.141	0.782	2.251	0.712	2.363
31	1.363	1.496	1.297	1.570	1.229	1.650	1.160	1.735	1.090	1.825	1.020	1.920	0.950	2.018	0.879	2.120	0.810	2.226	0.741	2.333
32	1.373	1.502	1.309	1.574	1.244	1.650	1.177	1.732	1.109	1.819	1.041	1.909	0.972	2.004	0.904	2.102	0.836	2.203	0.769	2.306
33	1.383	1.508	1.321	1.577	1.258	1.651	1.193	1.730	1.127	1.813	1.061	1.900	0.994	1.991	0.927	2.085	0.861	2.181	0.795	2.281
34	1.393	1.514	1.333	1.580	1.271	1.652	1.208	1.728	1.144	1.808	1.080	1.891	1.015	1.979	0.950	2.069	0.885	2.162	0.821	2.257
35	1.402	1.519	1.343	1.584	1.283	1.653	1.222	1.726	1.160	1.803	1.097	1.884	1.034	1.967	0.971	2.054	0.908	2.144	0.845	2.236
36	1.411	1.525	1.354	1.587	1.295	1.654	1.236	1.724	1.175	1.799	1.114	1.877	1.053	1.957	0.991	2.041	0.930	2.127	0.868	2.216
37	1.419	1.530	1.364	1.590	1.307	1.655	1.249	1.723	1.190	1.795	1.131	1.870	1.071	1.948	1.011	2.029	0.951	2.112	0.791	2.197
38	1.427	1.535	1.373	1.594	1.318	1.656	1.261	1.722	1.204	1.792	1.146	1.864	1.088	1.939	1.029	2.017	0.970	2.098	0.912	2.180
39	1.435	1.540	1.382	1.597	1.328	1.658	1.273	1.722	1.218	1.789	1.161	1.859	1.104	1.932	1.047	2.007	0.990	2.085	0.932	2.164
40	1.442	1.544	1.391	1.600	1.338	1.659	1.285	1.721	1.230	1.786	1.175	1.854	1.120	1.924	1.064	1.997	1.008	2.072	0.945	2.149
45	1.475	1.566	1.430	1.615	1.383	1.666	1.336	1.720	1.287	1.776	1.238	1.835	1.189	1.895	1.139	1.958	1.089	2.002	1.038	2.088
50	1.503	1.585	1.462	1.628	1.421	1.674	1.378	1.721	1.335	1.771	1.291	1.822	1.246	1.875	1.201	1.930	1.156	1.986	1.110	2.044
55	1.528	1.601	1.490	1.641	1.452	1.681	1.414	1.724	1.374	1.768	1.334	1.814	1.294	1.861	1.253	1.909	1.212	1.959	1.170	2.010
60	1.549	1.616	1.514	1.652	1.480	1.689	1.444	1.727	1.408	1.767	1.372	1.808	1.335	1.850	1.298	1.894	1.260	1.939	1.222	1.984
65	1.567	1.629	1.536	1.662	1.503	1.696	1.471	1.731	1.438	1.767	1.404	1.805	1.370	1.843	1.336	1.882	1.301	1.923	1.266	1.964
70	1.583	1.641	1.554	1.672	1.525	1.703	1.494	1.735	1.464	1.768	1.433	1.802	1.401	1.837	1.369	1.873	1.337	1.910	1.305	1.948
75	1.598	1.652	1.571	1.680	1.543	1.709	1.515	1.739	1.487	1.770	1.458	1.801	1.428	1.834	1.399	1.867	1.369	1.901	1.339	1.935
80	1.611	1.662	1.586	1.688	1.560	1.715	1.534	1.743	1.507	1.772	1.480	1.801	1.453	1.831	1.425	1.861	1.397	1.893	1.369	1.925
85	1.624	1.671	1.600	1.696	1.575	1.721	1.550	1.747	1.525	1.774	1.500	1.801	1.474	1.829	1.448	1.857	1.422	1.886	1.396	1.916
90	1.635	1.679	1.612	1.703	1.589	1.726	1.566	1.751	1.542	1.776	1.518	1.801	1.494	1.827	1.469	1.854	1.445	1.881	1.420	1.909
95	1.645	1.687	1.623	1.709	1.602	1.732	1.579	1.755	1.557	1.778	1.535	1.802	1.512	1.827	1.489	1.852	1.465	1.877	1.442	1.903
100	1.654	1.694	1.634	1.715	1.613	1.736	1.592	1.758	1.571	1.780	1.550	1.803	1.528	1.826	1.506	1.850	1.484	1.874	1.462	1.898
150	1.720	1.746	1.706	1.760	1.693	1.774	1.679	1.788	1.665	1.802	1.651	1.817	1.637	1.832	1.622	1.847	1.608	1.868	1.574	1.877
200	1.758	1.778	1.748	1.789	1.738	1.799	1.728	1.810	1.718	1.820	1.707	1.831	1.697	1.841	1.686	1.832	1.675	1.863	1.665	1.874